



**ADMINISTRASI DEPOSITO BERJANGKA PADA
PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk, PURNA BAKTI
CABANG JEMBER**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Program Studi Diploma III Administrasi Keuangan Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Oleh :

Nia Alifia Agustin

NIM 150803102061

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III ADMINISTRASI KEUANGAN
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



***ADMINISTRATION OF TIME DEPOSITS IN PT SAVING BANK
NATIONAL PENSIONS Tbk, PURNA BAKTI
BRANCH OF JEMBER***

THE REAL WORKING PRACTICE REPORT

*Composed to Fulfill One of the Requirements to Obtain the Degree of
Diploma III in Financial Administration of Management Departement
Economic and Business Faculty
University of Jember*

By :

Nia Alifia Agustin

NIM 150803102061

***STUDY PROGRAM DIPLOMA III FINANCIAL ADMINISTRATION
OF MANAGEMENT
ECONOMIC AND BUSINESS FACULTY
UNIVERSITY OF JEMBER***

2018



**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA**

NAMA : NIA ALIFIA AGUSTIN
NIM : 150803102061
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI : DIII ADMINISTRASI KEUANGAN
JURUSAN : MANAJEMEN
JUDUL LAPORAN PKN : PELAKSANAAN ADMINISTRASI DEPOSITO
BERJANGKA PADA PT BANK TABUNGAN
PENSIUNAN NASIONAL TBK, PURNA BAKTI
CABANG JEMBER

Jember, 23 Maret 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi
D3 Administrasi Keuangan

Laporan Praktek Kerja Nyata
Telah disetujui Oleh Dosen
Pembimbing

Dr. Sumani S.E, M.Si
NIP. 196901142005011002

Ema Desia Prajitiasari, S.E.,M.M.
NIP. 197912062015042001

MOTTO

"Barang siapa yang bersungguh sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri"

(QS 29:6)

"Keramahtamahan dalam perkataan menciptakan keyakinan, keramahtamahan dalam pemikiran menciptakan kedamaian, keramahtamahan dalam memberi menciptakan kasih."

(Lao Tse)

"Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukan diri sendiri."

(Ibu Kartini)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkat dan karuniannya. Semoga rangkaian kata dalam karya tulis ini menjadi sebuah persembahkan sebagai ungkapan rasa sayang dan terimakasihku. Laporan Praktek kerja Nyata ini saya persembahkan untuk:

1. Yang tercinta Ayah Sugeng Prayitno, Ibu Dewi Misnainiyah, kakak Agung Anggu Priyantono yang selalu mendukung dan mendoakan saya tiada henti. Dan menjadi semangat saya untuk menyelesaikan studi ini. Semoga ini menjadi kebahagiaan tersendiri untuk Ayah dan ibu.
2. Keluarga besar tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan.
3. Guru-guru yang telah mendidik saya dari Taman Kanak-kanak sampai Sekolah Menengah Atas.
4. Dosen-dosen tercinta di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Teman-temanku Uye, Pondef , G-Squad yang selalu memberi semangat.
6. Teman-teman jurusan DIII Administrasi Keuangan yang telah memberi warna di bangku perkuliahan saya, khususnya Fitri dan Inar.
7. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang kucintai dan kubanggakan.
8. Teman kost seangkatan yang saling memberi semangat untuk menyelesaikan tugas akhir.

PRAKATA

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun Laporan Praktek Kerja Nyata dengan judul “Pelaksanaan Adiministrasi Deposito Berjangka pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Purna Bakti Cabang Jember”, dan dapat menyelesaikan laporan ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Selama proses penyusunan Laporan Praktek Kerja Nyata sebagai Tugas Akhir untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan diploma tiga (D III) Jurusan Manajemen Progam Studi Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, penulis menyadari bahwa terselesainya Laporan Praktek Kerja Nyata ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan motivasi dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam proses penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dengan tulus dari hati kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, S.E, M.M, Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Bapak Dr. Sumani, S.E, M.Si, selaku Ketua Program Studi Diploma III Administrasi Keuangan.
3. Ibu Ema Desia Prajitiyasari, SE., M.M, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan membimbing penulis, sehingga penulisan tugas akhir (Laporan Praktek Kerja Nyata) ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Dr. Novi Puspitasari, SE., M.M, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Bapak/Ibu Dosen dan staff karyawan Fakultas Eknomi atas ilmu yang diberikan.
6. Bapak Sugeng Prayitno, Ibu Dewi Misnainiyah dan kakakku tercinta Agung Anggu Priyantono yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan semangat demi terselesaikanya tugas akhir ini.

7. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk. Purna Bakti Cabang Jember, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata.
8. Rekan saya dalam melaksanakan Praktek Kerja Nyata yaitu Desi Fatmawati dan Agnia Putri yang telah membantu saya dalam berdiskusi tetang objek Praktek Kerja Nyata.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Laporan ini tidak luput dari kesalahan, sehingga penulis menerima segala saran dan kritikan demi kesempurnaan Laporan Praktek Kerja Nyata ini. Pada akhir bagian, penulis berharap semoga Laporan Praktek Kerja Nyata yang telah disusun ini memberikan manfaat bagi pembaca dan berbagai pihak yang ingin mengembangkannya.

Jember, 01 Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Alasan Pemilihan Judul.....	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata	3
1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata	4
1.3 Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	4
1.3.1 Objek Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	4
1.3.2 Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	4
1.3.3 Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Administrasi	6
2.1.1 Pengertian Administrasi	6
2.1.2 Unsur-unsur Administrasi	7
2.1.3 Fungsi Administrasi.....	9
2.1.4 Ciri-ciri Administrasi.....	10

2.2 Bank	10
2.2.1 Pengertian Bank.....	10
2.2.2 Fungsi Bank.....	12
2.2.3 Jenis Bank.....	13
2.3 Deposito	15
2.3.1 Pengertian Deposito.....	15
2.3.2 Jenis-jenis Deposito.....	16
2.3.3 Pengertian Deposito Berjangka	17
2.3.4 Manfaat Deposito	17

BAB 3 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Latar Belakang Sejarah PT BTPN Purna Bakti Tbk Cabang Jember	18
3.2 Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan	20
3.2.1 Visi Perusahaan	20
3.2.2 Misi Perusahaan.....	20
3.2.3 Nilai-nilai Perusahaan.....	20
3.3 Struktur Organisasi PT BTPN Purna Bakti Tbk Cabang Jember	20
3.3.1 Struktur Organisasi	20
3.3.2 Uraian Tugas.....	23
3.4 Kegiatan Pokok PT BTPN Purna Bakti Tbk Cabang Jember.....	26
3.4.1 Tabungan	27
3.4.2 Pinjaman	34
3.5 Kegiatan Pokok Bagian Deposito	43

BAB 4 HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA

4.1 Administrasi Penempatan Rekening Deposito Berjangka	45
4.1.1 Pemberian Informasi Kepada Nasabah Tentang Permohonan Penempatan Rekening Deposito Berjangka	45
4.1.2 Penempatan Rekening Deposito Berjangka	46
4.1.3 Perpanjangan Deposito Berjangka Untuk Nasabah Lama.....	56

4.1.4 Administrasi Pencairan Bunga Deposito Berjangka	58
4.1.5 Administrasi Penutupan Deposito Berjangka	59
4.2 Kegiatan Yang Dilaksanakan Selama Praktek Kerja Nyata	63
4.3 Identifikasi Permasalahan dan Alternatif solusi	65
4.3.1 Identifikasi Permasalahan	65
4.3.2 Alternatif Solusi	65

BAB 5 KESIMPULAN

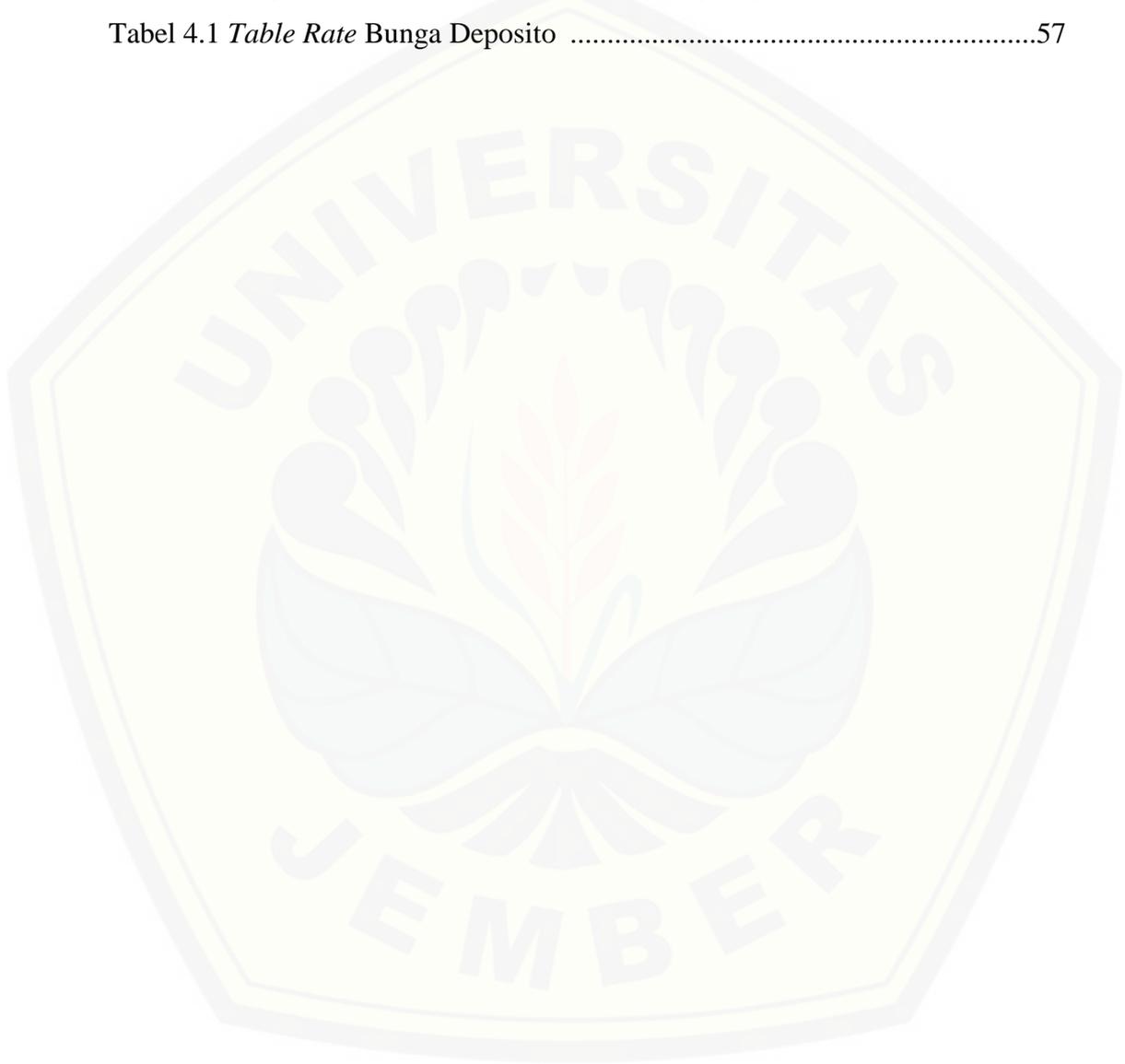
Kesimpulan	67
------------------	----

DAFTAR PUSTAKA	69
-----------------------------	----

LAMPIRAN	70
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jadwal Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	4
Tabel 1.2 Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	5
Tabel 4.1 <i>Table Rate</i> Bunga Deposito	57

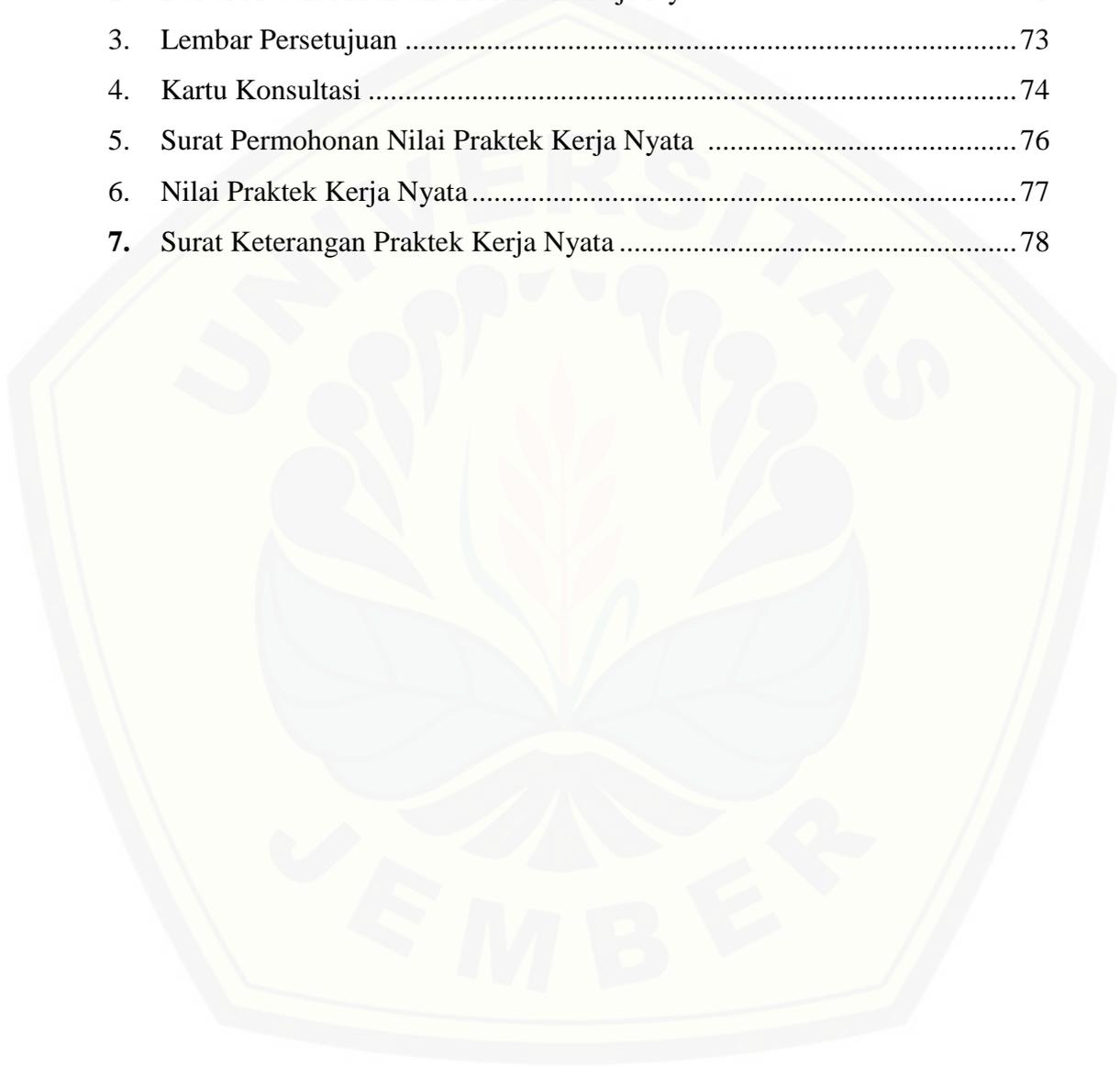


DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Struktur Organisasi BTPN Purna Bakti Cabang Jember	22
4.1 Flowchart Administrasi Penempatan Rekening Deposito Berjangka.....	47
4.2 Formulir Penempatan Rekening Deposito	50
4.3 Lanjutan Formulir Pembukaan Rekening Penempatan Deposito	51
4.4 Advis Deposito Berjangka	55
4.5 Flowchart Proses Perpanjangan Deposito Berjangka	57
4.6 Flowchart Pencairan Deposito Berjangka yang Telah Jatuh Tempo	60
4.7 Flowchart Pencairan Deposito Berjangka Sebelum Jatuh Tempo	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Permohonan Tempat Praktek Kerja Nyata	70
2. Daftar Absensi Kehadiran Praktek Kerja Nyata	71
3. Lembar Persetujuan	73
4. Kartu Konsultasi	74
5. Surat Permohonan Nilai Praktek Kerja Nyata	76
6. Nilai Praktek Kerja Nyata	77
7. Surat Keterangan Praktek Kerja Nyata	78



yang penting, investasi merupakan suatu bentuk penanaman modal baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai upaya dalam mengembangkan dana agar tumbuh dan berkembang. Salah satu produk investasi di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional adalah deposito. Produk deposito di bagi menjadi dua macam yaitu deposito berjangka dan deposito on call.

Deposito berjangka adalah bentuk simpanan berjangka yang penarikannya sesuai dengan jangka waktu tertentu. Produk deposito yang ditawarkan kepada masyarakat yang dijaminakan pemerintah melalui Lembaga Penjamin Simpanan LPS dengan persyaratan tertentu. Deposito berjangka merupakan produk investasi yang cukup fleksibel dan aman. Cukup fleksibel disini memang tidak se-fleksibel tabungan biasa. Jika tabungan, penarikannya dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja asal ada ATM. Berbeda dengan deposito yang penarikannya dengan jangka waktu tertentu. Namun bila dibandingkan dengan investasi saham, deposito memiliki sifat lebih fleksibel karena jangka waktu lebih singkat dan menghasilkan bunga tetap. Bila memiliki investasi dalam bentuk deposito berjangka, investasi ini akan aman dari penurunan nilai pokok, walaupun suku bunga bergerak naik turun. Fluktuasi suku bunga bank hanya akan berpengaruh terhadap pendapatan bunga yang nasabah terima, tidak pada penurunan atau kenaikan nilai pokok uang yang diinvestasikan. Dengan demikian deposito berjangka juga dapat dijadikan sebagai investasi yang benefit untuk kedepannya.

Guna mewujudkan pembangunan ekonomi yang adil dan makmur, dalam hal ini diperlukan adanya sumber-sumber penyedia dana untuk membiayai kegiatan pembangunan nasional yang semakin berkembang. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, Purna Bakti Cabang Jember menyediakan produk investasi deposito, yang merupakan cara untuk mengelola uang dan mengembangkan uang dengan baik dan aman. Banyaknya dana yang di investasikan melalui investasi deposito berjangka maka pemerintah mendapatkan dana melalui pajak yang dikenakan kepada nasabah untuk setiap pencairan dana deposito berjangka baik pencairan yang dilakukan pada saat jatuh tempo atau sebelum jatuh tempo. Pendapatan bunga pajak yang didapatkan pemerintah tersebut dapat dipergunakan untuk pembangunan misalnya membangun

infrastruktur jalan yang menjadi alternatif lalu lintas pengiriman barang dagang hasil alam.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, Purna Bakti Cabang Jember merupakan salah satu Bank Umum yang menjadi wadah penyimpanan dana melalui simpanan deposito berjangka, yang ingin memberikan pelayanan yang unggul kepada nasabah. Pelayanan tersebut diwujudkan agar nasabah merasa nyaman dan senang jika berkunjung ke Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, Purna Bakti Cabang Jember, nasabah akan diberikan pelayanan yang ramah dan cepat oleh karyawan Bank BTPN Cabang Jember, prosedur administrasi yang baik seperti *customer service* memberikan informasi dengan jelas persyaratan yang harus dilengkapi oleh nasabah untuk proses penempatan deposito berjangka, selanjutnya nasabah diarahkan untuk mengisi formulir, sehingga proses penempatan deposito berjangka dapat berjalan dengan lancar dan cepat dan tidak menyulitkan nasabah dalam melakukan penempatan deposito. Nasabah perlu mengetahui proses administrasi penempatan deposito, karena pihak bank akan memberikan informasi tentang deposito berjangka. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka laporan Praktek Kerja Nyata diberi judul “Administrasi Deposito Berjangka Pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, Purna Bakti, Cabang Jember”.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

Tujuan penyelenggaraan Praktek Kerja Nyata pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Purna Bakti Cabang Jember.

1. Untuk mengetahui dan memahami secara langsung mengenai pelaksanaan administrasi deposito berjangka pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, Purna Bakti Cabang Jember.
2. Untuk membantu pelaksanaan administrasi deposito berjangka pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, Purna Bakti Cabang Jember.

1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata

Kegunaan penyelenggaraan Praktek Kerja Nyata yaitu memperoleh wawasan, pengetahuan, dan pengalaman praktis/kerja pada pelaksanaan administrasi deposito berjangka pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, Purna Bakti Cabang Jember.

1.3 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata

1.3.1 Objek Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata dilaksanakan pada Kantor PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, Purna Bakti Cabang Jember yang beralamat di Jl. Kalimantan 18-A, Sumbersari, Kabupaten Jember 68100 Telp. (0331) 335237 Fax. (0331) 335701.

1.3.2 Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Jangka waktu pelaksanaan Praktek Kerja Nyata dilaksanakan dalam jangka waktu 1 bulan atau 144 jam kerja efektif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Program Studi Diploma III Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, adapun jam kerja pada Kantor PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, Purna Bakti Cabang Jember terhitung dimulai tanggal 22 Januari 16 februari 2018 dengan jam kerja sebagai berikut dapat ditunjukkan pada Tabel 1.1 :

Tabel 1.1 Jadwal Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Hari	Jam aktif	Jam istirahat
Senin – Kamis	08.00 – 17.00 WIB	12.00 – 13.00 WIB
Jum'at	08.00 – 17.00 WIB	11.30 – 13.00 WIB
Sabtu dan Minggu	Libur	Libur

Sumber : Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, Cabang Jember 2018

1.3.3 Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Kegiatan pelaksanaan Praktek Kerja Nyata pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, Purna Bakti Cabang Jember adalah sebagai berikut dapat ditunjukkan pada tabel 1.2 :

Tabel 1.2 : Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

No.	Kegiatan	Minggu Ke-				Jumlah Jam
		I	II	III	IV	
1	Pengenalan obyek magang yang meliputi: a. Ruang peserta magang b. Peserta magang lain c. Karyawan-karyawan perusahaan d. Fasilitas perusahaan e. Penjelasan mengenai tugas-tugas rutin.					1
2	Menerima penjelasan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi: a. Sejarah Perusahaan b. Struktur organisasi c. Visi dan misi d. Kegiatan perusahaan					3
3	Menerima penjelasan tentang produk deposito BTPN Purna Bakti Cabang Jember					4
4	Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh Bank BTPN Purna Bakti Cabang Jember dan menyelesaikannya					87
5	Mengumpulkan data dan menyusun Laporan Praktek Kerja Nyata					45
6	Konsultasi Laporan Praktek Kerja Nyata dengan Dosen Pembimbing					4
Total						144 jam

Sumber : Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, Cabang Jember 2018

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Alasan Pemilihan Judul

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki sumber daya alam yang sangat besar dan beraneka ragam jenisnya. Kekayaan sumber daya alam tersebut berupa hutan, minyak dan gas serta beraneka ragam jenis mineral, seperti tembaga, nikel, dan timah. Yang memiliki potensi menjadi negara maju. Namun banyak hambatan yang menghalangi kemajuan tersebut. Salah satu faktor yang menjadi penghambat adalah kondisi keuangan. Dalam pembangunan perekonomian suatu negara diperlukan adanya pengaturan mengenai pengelolaan sumber-sumber ekonomi yang tersedia secara terarah dan terpadu serta dimanfaatkan secara maksimal bagi peningkatan kesejahteraan rakyat. Pelaksanaan pembangunan ini tentunya membutuhkan dana, maka dalam hal ini lembaga keuangan yang sangat berperan yaitu perbankan. Dalam hal ini pihak perbankan lebih memprioritaskan pada pembangunan nasional yang perlu mendapatkan perhatian, partisipasi dan kerjasama antara masyarakat dan pemerintah.

Menurut undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Kegiatan bank dalam menghimpun dana berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Oleh sebab itu bank sangat berperan penting untuk mengontrol dan menstabilkan perekonomian suatu negara serta pembangunan perekonomian dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional dalam menghimpun dana membaginya dalam tiga kelompok, yaitu tabungan, deposito, dan giro. Salah satu yang dapat menjadi pilihan dalam menginvestasikan dananya yaitu dengan membuka deposito berjangka. Perlu diingat bahwa investasi merupakan suatu hal

- e. Hadari Nawawi : administrasi adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan sebagai proses pengendalian usaha kerja sama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya.
- f. Prajudi Atmosudirjo: administrasi merupakan fenomena sosial, yaitu perwujudan tertentu dalam masyarakat modern. Eksistensi administrasi ini berkaitan dengan organisasi.

Dari beberapa pengertian administrasi menurut para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa administrasi adalah sebagai kegiatan-kegiatan kelompok kerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan bersama, kegiatan tersebut meliputi kegiatan pembukuan ringan, mencatat, menyurat, mengetik, agenda dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan.

2.1.2 Unsur-unsur Administrasi

Dalam prosesnya administrasi memiliki unsur-unsur yang terkait antara satu dan yang lainnya. Jika salah satu unsurnya tidak ada, proses administrasi akan pincang. Unsur-unsur tersebut meliputi sebagai berikut (Umam, 2014:17) :

1. Organisasi, yaitu wadah bagi segenap kegiatan usaha kerja sama.
2. Manajemen, yaitu kegiatan menggerakkan sekelompok orang dan mengerahkan fasilitas kerja. Hubungan ini meliputi :
 - 1) Perencanaan;
 - 2) Pembuatan keputusan;
 - 3) Pembibingan;
 - 4) Pengoordinasian;
 - 5) Pengawasan (kontrol);
 - 6) Penyempurnaan dan perbaikan tata struktur dan tata kerja.
3. Komunikasi, yaitu penyampaian berita dan pemindahan pikiran seseorang kepada yang lainnya dalam rangka terwujudnya kerja sama.
4. Kepegawaian, yaitu pengaturan dan pengurusan pegawai atau karyawan yang diperlukan.
5. Kepegawaian, yaitu pengelolaan segi-segi pembiayaan dan pertanggungjawaban keuangan.

6. Perbekalan, yaitu perencanaan, pengadaan, dan pengaturan pemakaian barang-barang keperluan kerja.
7. Tata usaha, yaitu penghimpunan, pencatatan, pengolahan, pengiriman, dan penyimpanan berbagai keterangan yang diperlukan.
8. Hubungan masyarakat, yaitu perwujudan hubungan yang baik dan dukungan dari lingkungan masyarakat terhadap usaha kerja sama.

Untuk membangun suatu administrasi sebagai sistem diperlukan sebagai unsur, baik berupa faktor situasional dan kondisional maupun sumber daya tertentu. Adapun unsur-unsur administrasi yang terpenting adalah sebagai berikut:

- 1) Organisasi diciptakan secara konstitusional oleh pimpinan tertinggi badan usaha, dan menjadi wadah, struktur, dan rangka dasar administrasi.
- 2) Lingkungan yang mengelilingi administrasi yang ada dalam organisasi, terdiri atas berbagai lapis, yaitu geografis, fisik, biologis (flora, fauna), budaya ekonomis, psikologis, politik, teknologis.
- 3) Administrasi organisasi yang bergerak sambil berpindah-pindah lapis setiap kali berganti persoalan atau urusan.
- 4) Situasi dalam lingkungan dan dalam keadaan bergerak serta berubah secara terus-menerus. Situasi adalah seperangkat seperangkat faktor lingkungan yang secara langsung dan tidak langsung berpengaruh terhadap keadaan, kehidupan, dan gerak-gerik administrasi.
- 5) Kondisi, yaitu faktor-faktor situasional yang secara langsung menentukan daya gerak administrasi.
- 6) Lokasi, yaitu bagian dari lingkungan yang terdiri atas semua faktor yang mempunyai relevansi dengan administrasi dan mempunyai arti letak dengan diukur menurut jarak transportasi dan komunikasi.
- 7) Wilayah operasi atau yuridiksi, yaitu bagian dari lingkungan yang dijadikan atau merupakan sasaran kaitan atau tindakan administrasi. Wilayah operasi ini terdiri atas wilayah personal dan wilayah materiil.

- 8) Wilayah teritorial, yaitu wilayah geografis dengan batas-batas tertentu yang tidak boleh dilampaui.
- 9) Persil, terdiri atas tanah halaman dan gedung di tempat kegiatan-kegiatan utama dan pimpinan administrasi berada.
- 10) Mesin dan peralatan, terdiri atas semua barang modal yang merupakan perangkat keras administrasi.
- 11) Program usaha, terdiri atas peraturan dan prosedur konstitusional yang terkait dengan *filosofi* bisnis dan *filosofi* administrasi, yang merupakan kerangka dan rangka dasar berpikir dan berusaha.
- 12) Legitimasi, yaitu kekuatan sosial-politik-yuridis yang berasal dari undang-undang atau konsesi, lisensi, paten dan sebagainya.
- 13) Pimpinan, terdiri atas manager dan staf yang ditanam oleh para pemilik badan usaha untuk bertindak sebagai kader, sebagai bingkai penegak *filosofi* bisnis para pemilik badan usaha.
- 14) Personal, terdiri atas semua warga organisasi yang secara bersama-sama merupakan kekuatan manusiawi dalam administrasi.

2.1.3 Fungsi Administrasi

Menurut Gavinov (2016:4) fungsi administrasi adalah sebagai berikut :

- a. *Planning* (Perencanaan) adalah penyusunan perencanaan memerlukan kegiatan administrasi, seperti pengumpulan data, pengolahan data, penyusunan perencanaan.
- b. *Organizing* (Pengorganisasian) adalah aktivitas penyusunan membentuk hubungan-hubungan kerja antara orang-orang sehingga terwujud suatu kesatuan usaha dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.
- c. *Staffing* adalah salah satu fungsi dari manajemen yang menyusun personalia pada suatu organisasi mulai dari merekrut kerja, pengembangannya sampai dengan usaha untuk setiap tenaga petugas memberi daya guna yang maksimal kepada organisasi.
- d. *Directing* (Pengaruh atau bimbingan) adalah fungsi manajemen yang berhubungan usaha memberi bimbingan, saran, perintah-perintah, untuk

tugas yang dilaksanakan dengan baik dan benar-benar tertuju dari yang telah ditetapkan semula.

- e. *Coordinating* adalah sebagian dari fungsi manajemen untuk melakukan sejumlah kegiatan agar berjalan dengan baik dengan menghindari terjadinya kekacauan, percekocokan, kekosongan kegiatan yang dilakukan dengan menghubungkan, menyatukan dan menyelaraskan pekerjaan bawahan sehingga terdapat kerja sama yang terarah dalam usaha untuk mencapai tujuan organisasi.
- f. *Reporting* adalah manajemen yang berada pada penyampaian perkembangan atau hasil dari kegiatan dengan pemberian keterangan dari tugas dan fungsi para pejabat yang lebih tinggi baik lisan maupun tulisan sehingga dalam menerima laporan dapat memperoleh gambaran tentang pelaksanaan tugas orang yang memberi laporan.
- g. *Budgeting* adalah suatu kegiatan yang mengelola dan perencanaan berkelanjutan mengenai keuangan atau anggaran.

2.1.4 Ciri-ciri Administrasi

Menurut Gavinov (2016:4) Administrasi memiliki beberapa karakteristik/ciri-ciri antara lain sebagai berikut :

- a. Terdapat kelompok manusia yang terdiri dari dua orang atau dengan lebih
- b. Terdapat kerja
- c. Terdapat proses dan usaha
- d. Terdapat bimbingan, kepemimpinan dan pengawasan
- e. Terdapat tujuan

2.2 Bank

2.2.1 Pengertian Bank

Menurut undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat

dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya usaha perbankan selalu berkaitan masalah bidang keuangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, memberikan jasa bank lainnya. (Kasmir, 2014: 13)

Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan, maupun transaksi lainnya. (Ismail, 2013: 13)

Bank berasal dari kata Italia *banco* yang artinya bangku. Bangku inilah yang dipergunakan oleh bankir untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah bangku secara resmi dan populer menjadi bank. (Hasibuan, 2009: 1)

Beberapa pengertian bank (Hasibuan, 2009: 1) dipaparkan sebagai berikut:

- a. Menurut Pierson memberikan definisi bank adalah badan usaha yang menerima kredit tetapi tidak memberikan kredit. Teori pierson ini menyatkan bahwa bank dalam operasionalnya hanya bersifat pasif saja, yaitu hanya menerima titipan uang saja.
- b. Menurut Prof. G.M. Verryn Stuart, bank adalah badan usaha yang wujudnya memuaskan keperluan orang lain, dengan memberikan kredit berupa uang yang diterima dari orang lain , sekalipun dengan jalan mengeluarkan uang baru kertas atau logam.
- c. Menurut Dr. B.N Ajuha, bank menyalurkan modal dari mereka yang tidak dapat menggunakan secara menguntungkan kepada mereka yang dapat membuatnya produktif untuk keuntungan masyarakat.
- d. Menurut Drs. H. Malayu S.P Hasibuan, badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan serta bermotifkan profit dan juga sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja.

2.2.2 Fungsi bank

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2013:10), fungsi dan peran bank secara umum dalam sistem keuangan terdiri dari 2 hal dapat dipaparkan sebagai berikut :

a. Fungsi Umum

- 1) Penghimpun dana. Secara garis besar, dana yang dapat dimanfaatkan oleh sebuah bank untuk menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dana dalam bentuk simpanan antara lain bersumber dari:
 - a) Masyarakat luas yang diperoleh melalui usaha bank menawarkan produk simpanan, berupa tabungan, deposito dan giro;
 - b) Lembaga keuangan yang diperoleh dari pinjaman dana yang berupa Kredit Likuiditas dan *Call Money* (dana sewaktu-waktu dapat ditarik oleh bank yang meminjam);
 - c) Pemilik modal yang berupa setoran modal awal pendirian maupun pengembangan modal.
- 2) Penyalur dana. Dana yang berhasil dihimpun oleh sebuah bank, kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya kepada masyarakat yang memerlukan.
- 3) Pelayanan jasa keuangan. Dalam mengemban tugas sebagai “pelayan lalu lintas pembayaran uang”, bank melakukan berbagai aktivitas kegiatan lainnya, seperti pengiriman uang/transfer, inkaso, penagihan surat berharga/*collection*, cek wisata, kartu debit, kartu kredit, transaksi tunai, BI-RTGS, SKN-BI, ATM e-banking, dan layanan perbankan lainnya.

b. Fungsi Khusus

- 1) *Agent of Trust*, yaitu lembaga yang berlandaskan kepercayaan. Dalam fungsi ini harus dibangun kepercayaan yang bergerak ke dua arah, yaitu dari omest masyarakat.
- 2) *Agent of Development*, yaitu lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi suatu omest. Kegiatan bank merupakan

penghimpun dan penyalur dana sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di omest riil.

- 3) *Agent of Service*, yaitu lembaga yang memberikan pelayanan jasa perbankan dalam bentuk transaksi keuangan kepada masyarakat seperti uang/transfer, inkaso, penagihan surat berharga/*collection*, cek wisata, kartu debit, kartu kredit, transaksi tunai, BI-RTGS, SKN-BI, ATM *e-banking*, dan layanan perbankan lainnya. Jasa yang ditawarkan oleh bank ini erat terkait engan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum.

c. Peran bank dalam sistem keuangan

- 1) Pengalihan asset (*asset transmutation*), yaitu pengalihan dana atau *asset* dari unit surplus ke unit omesti. Dalam hal ini, sumber dana yang diberikan kepada pihak peminjam berasal dari pemilik dana, yaitu unit surplus yang jangka waktunya dapat diatur sesuai dengan keinginan pemilik dana.
- 2) Transaksi (*transaction*), yaitu memberikan berbagai kemudahan kepada pelaku ekonomi untuk melakukan transaksi keuangan.
- 3) Likuiditas (*liquidity*), yaitu penjaga likuiditas masyarakat, dengan membantu aliran likuiditas/dana dari unit surplus kepada unit omesti. Dalam hal ini unit surplus menempatkan dananya dalam bentuk giro, tabungan, deposito dan produk dana bank lainnya untuk kemudian disalurkan dalam bentuk produk kredit pada unit omesti.
- 4) Efisiensi (*efficiency*), atau dalam hal ini bank berperan sebagai broker, yaitu menemukan peminjam dan pengguna modal tanpa mengubah bentuknya. Jadi, bank hanya memperlancar dan mempertemukan pihak-pihak yang saling membutuhkan.

2.2.3 Jenis bank

Jenis-jenis bank menurut Ismail (2013: 13) dipaparkan sebagai berikut :

1) Jenis-jenis bank ditinjau dari segi fungsinya

- 1) Bank Sentral, merupakan bank yang berfungsi sebagai pengatur bank-bank yang ada dalam suatu negara.

- 2) Bank Umum, adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/ atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
 - 3) Bank Perkreditan Rakyat, adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran.
- 2) Jenis bank ditinjau dari segi kepemilikannya
- a. Bank milik pemerintah, merupakan bank yang kepemilikannya berada dibawah pemerintah.
 - b. Bank swasta nasional, merupakan bank yang didirikan oleh swasta baik individu, maupun lembaga, sehingga seluruh keuntungan akan dinikmati oleh swasta.
 - c. Bank milik koperasi, merupakan bank yang didirikan oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi, dan seluruh modalnya menjadi milik koperasi.
 - d. Bank asing, merupakan bank yang didirikan oleh pemerintah asing maupun oleh swasta asing.
 - e. Bank campuran, merupakan bank yang sahamnya dimiliki oleh swasta asing dan nasional.
- 3) Jenis bank ditinjau dari dari segi statusnya
- a. Bank devisa, merupakan bank yang dapat melakukan aktivitas transaksi ke luar negeri dan/ atau transaksi yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan.
 - b. Bank nondevisa, merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan seperti bank devisa. Transaksi yang dilakukan oleh bank nondevisa masih terbatas pada transaksi dalam negeri dan/atau mata uang rupiah saja.
- 4) Jenis bank ditinjau dari segi cara penentuan harga
- a. Bank konvensional, merupakan bank yang dalam penentuan harga menggunakan bunga sebagai balas jasa.

- b. Bank syariah, merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga , maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah, maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank.
- 5) Jenis bank ditinjau dari segi tingkatannya (Kantor)
- a. Kantor pusat, merupakan kantor bank yang menjadi pusat dari kantor cabang di seluruh wilayah negara, maupun yang ada dinegara lain.
 - b. Kantor wilayah, merupakan perwakilan dari kantor pusat yang membawahi suatu wilayah tertentu. Pembagian kantor wilayah di dasarkan pada besar kecilnya bank, maupun wilayah yang menjadi target pemasarannya.
 - c. Kantor cabang penuh, merupakan kantor cabang yang diberi kewenangan oleh kantor pusat atau wilayah untuk melakukan semua transaksi perbankan.
 - d. Kantor cabang pembantu, merupakan kantor yang hanya dapat melayani beberapa aktivitas perbankan.
 - e. Kantor kas, merupakan kantor cabang yang paling kecil, karena aktivitas yang dapat dilakukan oleh kantor kas meliputi transaksi yang terkait dengan tabungan baik setoran dan penarikan tunai, transaksi pembukaan simpanan giro, deposito, kredit, pelayanan transfer, kliring, dan inkaso ditangani oleh kantor cabang penuh sebagai induknya

2.3 Deposito

2.3.1 Pengertian Deposito

Deposito merupakan dana nasabah yang penarikannya sesuai jangka waktu tertentu, sehingga mudah diprediksi ketersediaan dana tersebut. Balas jasa yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibanding produk dana lainnya seperti giro dan tabungan. Oleh karena itu bagi bank, deposito dianggap sebagai dana mahal. Oleh karena jangka waktu penarikannya jelas, maka deposito dianggap sebagai dana semi stabil. (Ismail,2013: 79)

Deposito merupakan sejumlah uang yang disimpan oleh deposan kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara deposan dan pihak bank yang berkepentingan. Deposan sendiri bisa berupa perseorangan maupun perusahaan atau badan. Imbalan berupa bunga yang besarnya diatur sesuai dengan jangka waktu penyimpanan uang di bank. Semakin lama maka semakin tinggi bunganya demikian sebaliknya. (Nurasih dan Rahayu, 2014: 123)

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank (Kasmir, 2007:63). Pengertian Deposito menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998 adalah *simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank*. (Kasmir, 2014: 70)

2.3.2 Jenis- jenis Deposito

Jenis-jenis Deposito (Ismail,2013: 79) dipaparkan sebagai berikut :

- a. Deposito Berjangka (*time deposits*)
berjangka (DB) merupakan bentuk simpanan berjangka yang penarikannya disesuaikan dengan jangka waktu tertentu. Jangka waktu Deposito ini bervariasi antara lain jangka waktu 1, 3, 6, 12, dan 24 bulan.
- b. Sertifikat Deposito (*certificate of deposit*)
Sertifikat deposito merupakan jenis simpanan dana dari masyarakat yang penarikannya sesuai jangka waktu tertentu, dan dapat diperjual belikan. Menurut Undang-undang Perbankan No. 10 1998 Tahun Sertifikat Deposito adalah simpanan dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan.
- c. Deposito On Call (*deposit on call*)
Deposito On Call (DOC) merupakan jenis deposito yang penarikannya harus dengan pemberitahuan sebelumnya. Jangka waktu *deposit on call* adalah antara 7 hari s.d. 30 hari.

2.3.3 Pengertian Deposito Berjangka

Menurut Ismail (2013: 80) deposito berjangka adalah bentuk simpanan berjangka yang penarikannya disesuaikan dengan jangka waktu tertentu. Jangka waktu deposito antara lain 1, 3, 6, 12, 24 bulan.

Menurut Kasmir (2014: 70) deposito berjangka (DB) merupakan deposito yang diterbitkan dengan jenis jangka waktu tertentu. Jangka waktu deposito berjangka biasanya bervariasi mulai dari 1, 2, 3, 6, 12, 18 sampai dengan 24 bulan.

2.3.4 Manfaat deposito

Pada alamat web Bank BTPN <https://www.btpn.com/id/produk-dan-pelayanan/simpanan/deposito> dijelaskan manfaat deposito, antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan imbal hasil yang kompetitif
- b. Nilai penempatan yang terjangkau
- c. Tersedia variasi tenor yang dapat dipilih sesuai kebutuhan nasabah .
- d. Suku bunga deposito lebih tinggi dibandingkan produk tabungan biasa.
- e. Relatif aman karena dijamin LPS (Lembaga Penjamin Simpanan)
- f. Memiliki risiko rendah
- g. Mudah diakses
- h. Syarat untuk mendapatkan deposito relatif mudah

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Administrasi

2.2.1 Pengertian Administrasi

Administrasi sebagai ilmu pengetahuan baru berkembang sejak akhir abad yang lalu (abad XIX), tetapi administrasi sebagai suatu seni atau administrasi dalam praktik, timbul bersamaan dengan timbulnya peradaban manusia. Sebagai ilmu pengetahuan, administrasi termasuk kepada cabang ilmu-ilmu sosial. Secara etimologis administrasi berasal dari bahasa Latin yang terdiri dari kata “*ad*” yang berarti intensif dan “*ministrare*” yang berarti melayani. Kata administrasi juga sering dipahami berasal dari bahasa Belanda yaitu “*Administratie*” yang meliputi kegiatan pembukuan ringan, mencatat, menyurat, mengetik, agenda dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan. Kata administrasi dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *administration* yang memiliki bentuk infinitif “*to administer*”. (Donni dkk, 2015:3). Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia pembukuan ringan merupakan kegiatan pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan dengan mudah. Mencatat adalah kegiatan memasukkan data informasi dalam buku catatan. Menyurat merupakan menulis atau membuat surat.

Beberapa ahli mendefinisikan administrasi secara luas dan beragam, diantaranya sebagai berikut (Umam, 2014:14) :

- a. Leonard D White: administrasi adalah proses yang umum ada pada setiap usaha kelompok-kelompok, baik pemerintah maupun swasta, sipil maupun militer, dalam ukuran besar maupun kecil.
- b. Herbert A. Simon: administrasi dapat dirumuskan sebagai kegiatan-kegiatan kelompok kerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan bersama.
- c. Luther Gulick: administrasi berkenaan dengan penyelesaian hal-hal yang hendak dikerjakan, dengan tercapainya tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.
- d. Sondang P. Siagian : administrasi adalah keseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

bapak M. Afattah. Letak kantor PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Jember di Jalan Kalimantan No.18A Jember. Dalam perkembangannya, tahun 2008 merupakan tahun penting bagi BTPN. Bank BTPN Cabang Jember di Jalan Kalimantan No.18A Jember. Dalam perkembangannya, tahun 2008 merupakan tahun penting bagi BTPN. Bank BTPN Cabang Jember merupakan Bank dengan konsep purna bakti yaitu melayani nasabah yang merupakan nasabah pensiunan atau nasabah yang telah habis masa baktinya. dan menjalin kerjasama dengan PT Taspen sehingga Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Jember tidak saja dapat memberikan pinjaman dan pemotongan cicilan pinjaman tetapi juga dapat melaksanakan “Tri Program Taspen” yaitu Pembayaran Tabungan Hari Tua, Pembayaran Jamsostek, Dan Pembayaran Uang Pensiun. Melalui kerjasamanya dengan PT Taspen, BTPN meluncurkan brand Purna Bakti.

Tahun 2011 BTPN meluncurkan daya sebagai program tanggungjawab sosial kepada masyarakat dengan memperkenalkan brand Sinaya. BTPN Cabang Jember juga melayani untuk transaksi BTPN sinaya yaitu untuk transaksi giro, deposito, tabungan, dan produk investasi lainnya. Berbagai pengembangan pencapaian signifikan didapatkan. Pada 12 Maret 2008 BTPN resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan *go public* dengan melepas saham milik pemerintah PT. Perusahaan Pengelola Aset (PPA) sebesar 28,39% pada 14 Maret 2008, TPG Nusantara mengakuisisi 71,6% saham BTPN, sehingga menjadi pemegang saham utama. BTPN menjadi *bank public* dengan nilai aset sebesar Rp 13.700.000.000.000,00. Pada tahun 2009, BTPN meluncurkan bisnis UMK dengan nama Mitra Usaha Rakyat melalui pembukaan 539 kantor cabang dengan pertumbuhan kredit mencapai Rp 2.300.000.000.000,00. Ditahun yang sama BTPN menerbitkan obligasi rupiah jangka panjang untuk pertama kali. Pada tahun 2010 Bank BTPN meraih prestasi yaitu menjadi bank ke-10 terbesar dalam kapitalisasi pasar, menduduki peringkat ke-5 dalam jumlah kantor cabang dan peringkat ke-6 dalam jumlah karyawan. Tahun 2010, BTPN meluncurkan sistem pembayaran pensiun. Tahun 2015 BTPN meluncurkan BTPN Wow! dan juga memperluas jaringan ATM-nya dengan jaringan ATM Prima dan ATM bersama yang sudah ada.

3.2 Visi, Misi, dan Nilai-nilai perusahaan

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, Purna Bakti Cabang Jember memiliki visi, misi, tujuan dan nilai-nilai yang dijelaskan pada alamat web <https://www.btpn.com/id/tentang-kami/mvv#!> Sebagai berikut:

3.2.1 Visi Perusahaan

Menjadi bank *mass market* (segmen masyarakat berpenghasilan rendah dan segmen usaha mikro dan kecil) terbaik, mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia.

3.2.2 Misi Perusahaan

Bersama, kita ciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti.

3.2.3 Nilai-nilai perusahaan

Kami anut merupakan pedoman bagaimana kami menjalankan bisnis serta pedoman berperilaku untuk membentuk identitas kami.

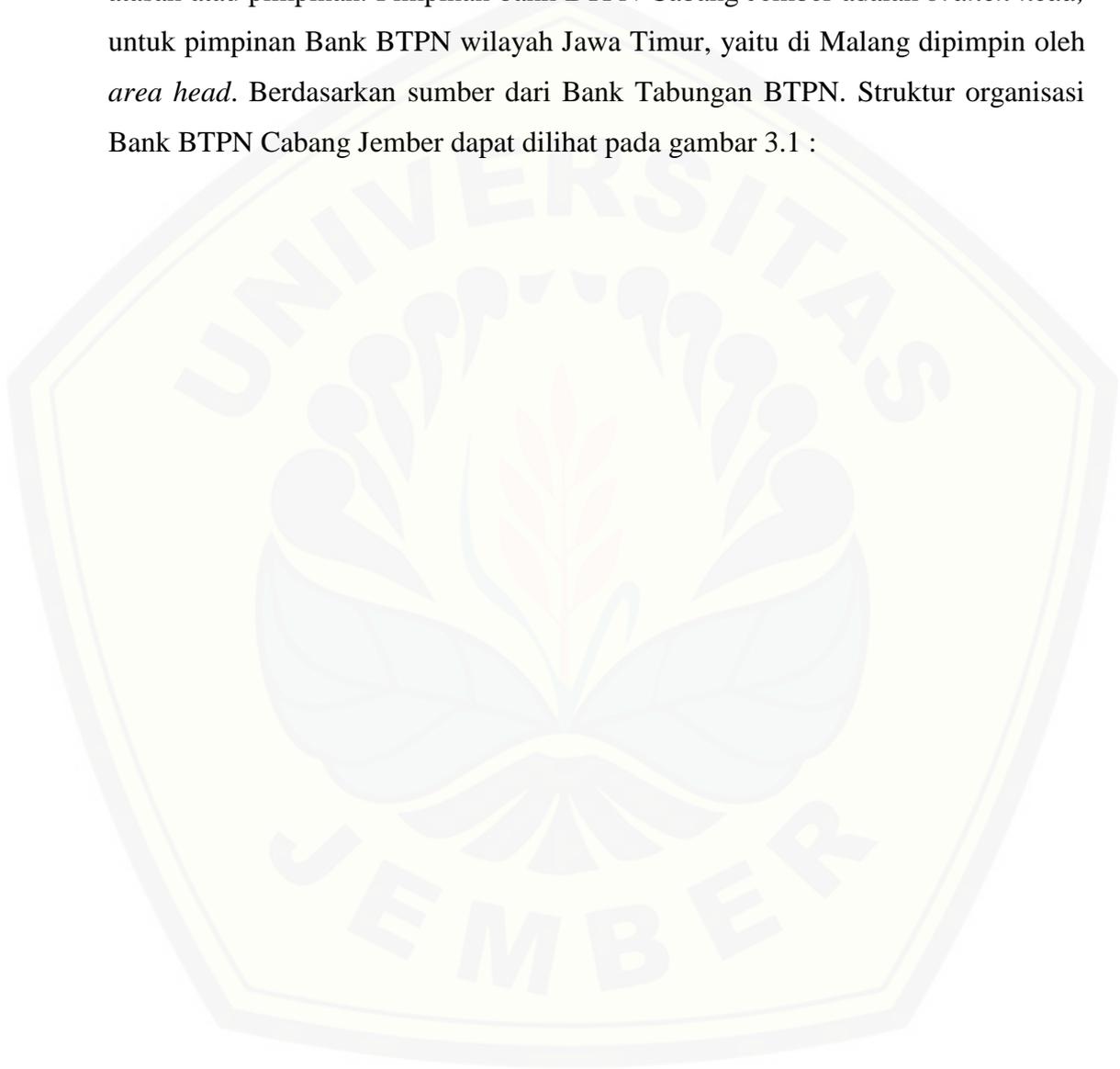
3.3 Struktur Organisasi

3.3.1 Struktur Organisasi

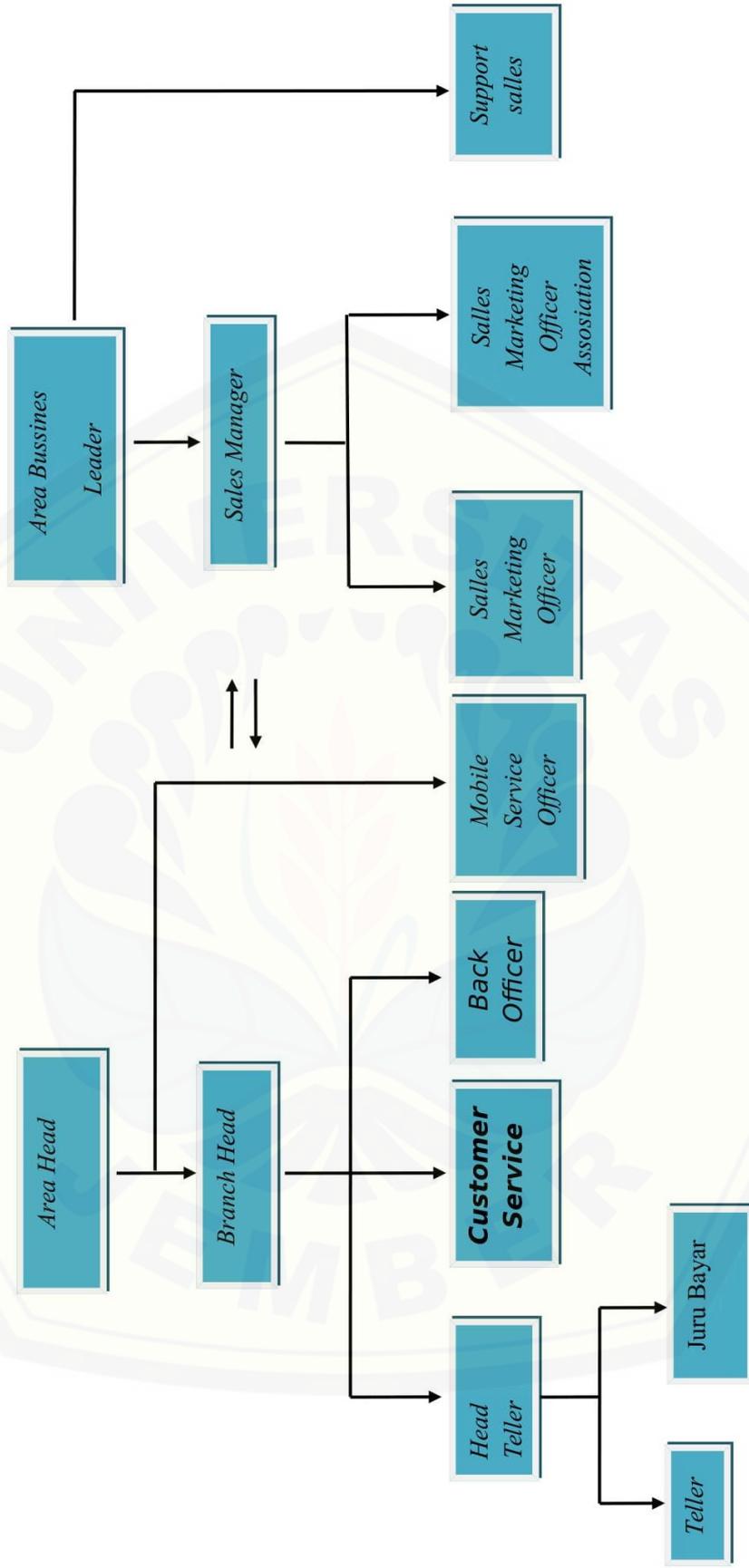
Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi didefinisikan sebagai mekanisme-mekanisme formal dengan mana organisasi dikelola (Handoko, 2003:169). Struktur organisasi mencerminkan garis wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian dan hubungan bagian yang satu dengan yang lainnya, serta merupakan kerangka kerja operasional perusahaan yang direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan dan diawasi dalam mencapai keseluruhan tujuan perusahaan.

Setiap perusahaan mengharapkan agar tujuannya tercapai dengan baik. Oleh karena itu segala bentuk kegiatan perusahaan harus direncanakan dan dijalankan dengan baik. Hal itu akan terjadi jika manajemen didalam perusahaan tersusun

dengan rapi dan terdapat struktur organisasi. Setiap PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional di Indonesia berbeda-beda. Demikian juga Struktur organisasi Bank BTPN Cabang Jember merupakan bentuk organisasi garis, yaitu bentuk organisasi dimana tiap-tiap bawahan atau *sub ordinate* hanya memiliki satu orang atasan atau pimpinan. Pimpinan bank BTPN Cabang Jember adalah *branch head*, untuk pimpinan Bank BTPN wilayah Jawa Timur, yaitu di Malang dipimpin oleh *area head*. Berdasarkan sumber dari Bank Tabungan BTPN. Struktur organisasi Bank BTPN Cabang Jember dapat dilihat pada gambar 3.1 :



STRUKTUR ORGANISASI PT. BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk, PURNA BAKTI CABANG JEMBER



Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, Purna Bakti Cabang Jember

Sumber: PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, Purna Bakti Cabang Jember 2018

3.3.2 Uraian Tugas

Berdasarkan sumber dari Bank BTPN, Deskripsi jabatan pada PT. BTPN Purna Bakti Cabang Jember dapat diuraikan sebagai berikut :

a. *Area Head*

Uraian tugas:

1. Mencapai target area dengan memimpin, mengelola dan memenejemen berbagai dibang dalam perusahaan
2. Mengelola hubungan dengan pihak luar/mitra kerja
3. Menjalankan peran sebagai pimpinan area

b. *Brand Head*

Uraian tugas:

1. Menyusun rencana anggaran dan rencana kerja operasional kantor cabang untuk memastikan bahwa kantor cabang telah memiliki acuan operasional dan financial dalam mencapai target yang telah ditetapkan.
2. Memberikan laporan berkala kepada direksi mengenai keadaan, perkembangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh cabang yang dipimpinnya.
3. Melakukan pemantauan terhadap kredit-kredit macet serta berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk memastikan penyelesaian kredit bermasalah.
4. Melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan cabang dan mengkoordinasi perbaikan untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan dalam laporan keuangan dan penyerahannya laporan keuangan tepat waktu.
5. Menyetujui kredit sesuai dengan kewenangannya.

c. *Head Teller*

Uraian tugas:

1. Melakukan pengarahan langsung, memonitor secara aktif dan mengkoordinasi seluruh jalannya transaksi yang ditangani teller, misalnya setoran, penarikan, pemindah bukuan, dan lain-lain.

2. Memberi solusi jika terjadi masalah di counter dan apabila teller selisih melakukan balancing akhir hari.
3. Memberikan offer rate atas transaksi yang melebihi wewenang teller.
4. Memverifikasi dan mencocokkan balancing akhir hari.
5. Memeriksa cash box teller.
6. Menentukan pembukaan counter tambahan sesuai dengan kebutuhan

d. Teller

Uraian tugas :

1. Melakukan pemeriksaan jumlah saldo awal dana tunai yang ada dikotak uang
2. Memberikan pelayanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan (penyetoran dan penarikan tunai dan non tunai, pencairan dana kredit dan pembayaran kredit).
3. Meneliti keabsahan bukti kas yang diterima.
4. Mengelola dan menyetorkan fisik kas kepada alasan baik selama jam pelayanan kas maupun akhir hari.
5. Melakukan pembekuan hasil transaksi harian pada buku kas harian.
6. Melakukan perhitungan saldo akhir harian (teller exchange) serta memeriksa kesesuaian jumlah uang tunai hasil transaksi dan sisa di mesin uang.

e. Juru Bayar

Uraian tugas :

Melakukan proses pencairan dan pembayaran gaji pensiun.

f. Customer Service

Uraian tugas:

1. Memberikan penjelasan nasabah/calon nasabah mengenai produk-produk maupun syarat-syaratnya maupun tata cara prosedurnya.
2. Melayani pembukaan rekening tabungan sesuai dengan permohonan nasabah.
3. Melayani percetakan cek atau bilyet giro.

4. Melayani permintaan nasabah untuk melakukan memblokir, baik rekening tabungan.
5. Melayani permohonan penerbitan dan pencairan deposito berjangka dari nasabah.
6. Melayani nasabah yang butuh informasi tentang saldo dan mutasi rekeningnya.
7. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang ditunjuk atasan

g. Back Officer

Uraian tugas :

1. Memberikan layanan terhadap nasabah atas seluruh transaksi kas yang terkait dengan produk dana dan jasa bank.
2. Melakukan pengelolaan kas harian teller antara lain tambahan kas dan setoran kas.
3. Melaksanakan fungsi checker atas transaksi kas nasabah serta fungsi signer yang menjadi kewenangannya.
4. Memberikan layanan kebutuhan data kantor.

h. Mobile Service Officer

Uraian tugas :

1. Menangani permasalahan yang berhubungan dengan sistem mobile.
2. Melakukan back up terhadap data-data transaksi perbankan yang ada di sistem secara berkala.

i. Area Business Leader

Uraian tugas:

1. Bertanggung jawab terhadap pertumbuhan bisnis SME (*Small and Medium Enterprise*) yang berkualitas di tingkat area.
2. Bertanggung jawab memimpin seluruh tim SME (*Small and Medium Enterprise*) di tingkat area.
3. Memastikan terlaksananya proses kerja sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
4. Membangun dan memperdalam hubungan dengan customer dengan cara melakukan cross selling, up selling, dan lain-lain.

j. Sales Manager

Uraian tugas:

1. Berwenang memberikan pengarahan kepada *Sales Marketing Officer* sesuai kebutuhan guna meningkatkan produktivitas.
2. Berwenang memastikan setiap *Sales Marketing Officer* membuat rencana aktivitas maintaining nasabah kredit pensiun.
3. Bertugas melakukan perencanaan terhadap pengembangan *Sales Marketing Officer* meliputi perencanaan kerja, pelatihan, dan pengembangan lainnya sehingga mendapatkan kesempatan untuk “*development*”.
4. Bertanggung jawab memastikan *Sales Marketing Officer* mematuhi prinsip-prinsip mengenai nasabah sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh unit pemohon.

k. Sales Marketing Officer/ Sales Marketing Officer Association

Uraian tugas:

1. Berwenang memonitor dan memenuhi target pemasaran.
2. Bertugas menginformasikan kepada masyarakat tentang produk-produk yang dikeluarkan oleh PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Cabang Jember.
3. Bertugas mencapai target nasabah, penambahan nasabah per bulan.
4. Bertanggungjawab mematuhi dan mengikuti kebijakan operasional yang ada.
5. Bertanggungjawab meningkatkan pelayanan terhadap nasabah.

3.4 Kegiatan Pokok Perusahaan

Komitmen Bank Tabungan Pensiunan Nasional dalam mengembangkan usaha diwujudkan dengan menetapkan berbagai kebijakan, antara lain peningkatan dalam bidang teknologi informasi diwujudkan dalam bentuk pelayanan yang serba online yang diyakini akan mampu mendukung percepatan dalam mencapai layanan perbankan *real-time* dan *on-line*. Bank BTPN Purna Bakti tidak hanya menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan tetapi

juga menyalurkan pinjaman. Dalam menjalankan usahanya Bank BTPN Purna Bakti memberikan pelayanan perbankan kepada masyarakat luas, antara lain:

Pada alamat web <https://www.btpn.com/id/tentang-kami/mvv#!> Dijelaskan BTPN menyediakan berbagai produk simpanan yang menawarkan banyak manfaat. Dalam berbagai produk tabungan yang terdapat dalam unit bisnis BTPN, kami senantiasa memberikan rasa aman, layanan prima yang pribadi, dan imbal hasil optimal untuk seluruh segmen nasabah.

3.4.1 Tabungan

Berikut beberapa produk tabungan bank BTPN adalah sebagai berikut :

a) Taseto Premium

Taseto Premium adalah Produk tabungan yang dirancang khusus agar Anda dapat menikmati tingkat pengembalian yang optimal dengan keleluasaan sebuah tabungan.

1) Data Ringkas

- a. Merupakan tabungan yang memberikan suku bunga kompetitif
- b. Rekening dapat diakses melalui cabang.
- c. Dilengkapi dengan kartu ATM/Debit.
- d. Atas bunga yang didapatkan, dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan Pemerintah
- e. Setoran awal minimum Rp 1 juta
- f. Tidak ada saldo yang ditahan oleh sistem (berlaku sejak 18 September 2017)
- g. Tersedia layanan informasi transaksi melalui *Sinaya Notification* (SMS dan Email) terkait dengan transaksi rekening. *Provider* yang dapat digunakan oleh nasabah untuk memperoleh layanan *Sinaya Notification* secara otomatis saat ini adalah *provider* GSM (Telkomsel, XL, Indosat, Axis dan Three).
- h. Media pelaporan mutasi rekening akan menggunakan Laporan Konsolidasi Rekening.

- 2) Manfaat
 - a. Memberikan imbal hasil yang kompetitif
 - b. Setoran awal yang terjangkau
 - c. Akses rekening yang mudah
 - d. Kemudahan bertransaksi di Jaringan ATM Bersama dan Jaringan Prima
 - 3) Resiko
 - a. Adanya risiko pasar terkait suku bunga dimana kenaikan suku bunga di pasar tidak langsung direfleksikan dalam perubahan suku bunga simpanan
 - b. Adanya risiko operasional terkait transaksi menggunakan fasilitas kartu ATM/Debit diantaranya terkait koneksi jaringan ATM dan/atau mesin EDC.
- b) Taseto Mapan
produk tabungan berjangka dengan bunga setara deposito.
- 1) Data Ringkas
 - a. Merupakan tabungan dengan jangka waktu tertentu yang memberikan suku bunga kompetitif
 - b. Rekening dapat diakses melalui cabang
 - c. Pencairan dana pada rekening sebelum jatuh tempo dikenakan pinalti
 - d. Atas bunga yang didapatkan, dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan Pemerintah
 - e. Setoran awal minimum Rp 500 ribu
 - f. Setoran bulanan minimum Rp 100 ribu
 - g. Saldo ditahan* Rp 0,-
 - h. Tenor tersedia minimum 6 bulan dan kelipatan 1 bulan hingga maksimum 10 tahun dan dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo*
 - i. Tanggal setoran bulanan ditentukan sendiri oleh nasabah
 - j. Rekening dapat ditutup pada saat jatuh tempo, namun rekening akan ditutup secara otomatis oleh sistem pada akhir bulan apabila

rekening tidak diperpanjang oleh nasabah atau jika nasabah lalai melakukan setoran bulanan wajib sebanyak :

1. 3 kali berturut-turut (ketentuan ini berlaku untuk Nasabah yang membuka rekening setelah tanggal 27 April 2015).
2. 6 kali berturut – turut (ketentuan ini berlaku untuk Nasabah lama yang membuka rekening sebelum tanggal 27 April 2015)

2) Manfaat

- a. Membantu berdisiplin menabung
- b. Memberikan imbal hasil yang menarik.
- c. Tersedia pilihan tenor yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan
- d. Tanggal setoran yang fleksibel.
- e. Dapat dilakukan penambahan setoran bulanan sewaktu-waktu (*single top up*).
- f. Dapat dilakukan penambahan nominal setoran bulanan dalam kelipatan Rp 100 ribu sebanyak 3x (tiga kali) dalam 1 periode penempatan.

3) Resiko

- a. Adanya risiko pasar terkait suku bunga dimana kenaikan suku bunga di pasar tidak langsung direfleksikan dalam perubahan suku bunga simpanan.
- b. Adanya risiko pinalti atas pencairan sebelum jatuh tempo yang dapat mengurangi nilai simpanan
- c. Adanya risiko pinalti atas penutupan rekening sebelum jatuh tempo yang disebabkan kelalaian nasabah melakukan setoran bulanan wajib sebanyak :
 - a. 3 kali berturut-turut (ketentuan ini berlaku untuk Nasabah yang membuka rekening setelah tanggal 27 April 2015).
 - b. 6 kali berturut – turut (ketentuan ini berlaku untuk Nasabah lama yang membuka rekening sebelum tanggal 27 April 2015)

c) Taseto Bisnis

Dengan bunga setara deposito, BTPN Taseto Bisnis dirancang khusus untuk nasabah perusahaan.

1) Data Ringkas

- a. Merupakan tabungan yang memberikan suku bunga kompetitif
- b. Rekening dapat diakses melalui cabang
- c. Atas bunga yang didapatkan, dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan Pemerintah
- d. Setoran awal minimum dan saldo ditahan pada rekening Rp 10 Juta
- e. Saldo rata-rata minimum sebesar 10 juta Rupiah agar tidak dikenakan pinalti dan untuk mendapatkan bunga

2) Manfaat

- a. Memberikan imbal hasil yang kompetitif
- b. Setoran awal yang terjangkau
- c. Akses rekening yang mudah

3) Resiko

Adanya risiko pasar terkait suku bunga dimana kenaikan suku bunga di pasar tidak langsung direfleksikan dalam perubahan suku bunga simpanan

d) Tabungan Pasti

Tabungan untuk nasabah perorangan yang memberikan kenyamanan dan kemudahan bertransaksi yang optimal.

1) Data Ringkas

- a. Merupakan tabungan yang memberikan suku bunga kompetitif
- b. Rekening dapat diakses melalui cabang
- c. Atas bunga yang didapatkan, dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan Pemerintah
- d. Setoran awal minimum dan saldo ditahan pada rekening Rp 10 Juta
- e. Saldo rata-rata minimum sebesar 10 juta Rupiah agar tidak dikenakan pinalti dan untuk mendapatkan bunga

f. Bunga dihitung atas saldo harian dengan metode threshold

2) Manfaat

- a. Memberikan imbal hasil yang kompetitif
- b. Setoran awal yang terjangkau
- c. Akses rekening yang mudah

3) Resiko

Adanya risiko pasar terkait suku bunga dimana kenaikan suku bunga di pasar tidak langsung direfleksikan dalam perubahan suku bunga simpanan.

e) Deposito Berjangka

Memberikan kenyamanan pengaturan jangka waktu penempatan deposito. Variasi jangka waktu yang bisa Anda pilih mulai dari satu hingga 12 bulan, 18, dan 24 bulan

1) Data Ringkas

- a. Produk ini memberikan imbal hasil sesuai dengan suku bunga yang telah disepakati pada awal penempatan jika penempatan dipenuhi hingga jatuh tempo
- b. Jika dicairkan sebelum jatuh tempo, nasabah akan dikenakan pinalti dan bunga berjalan tidak dibayarkan.
- c. Atas bunga yang didapatkan, dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan Pemerintah

2) Manfaat

- a. Memberikan imbal hasil yang kompetitif
- b. Nilai penempatan yang terjangkau
- c. Tersedia variasi tenor yang dapat dipilih sesuai kebutuhan

3) Resiko

Adanya risiko pasar terkait suku bunga dimana jika ada kenaikan suku bunga nasabah tidak dapat menikmati kenaikan tersebut selama penempatan belum jatuh tempo. Sebaliknya penurunan suku bunga di pasar juga tidak mempengaruhi simpanan nasabah.

f) Tabungan BTPN Wow!

Produk tabungan BTPN Wow! merupakan bentuk realisasi BTPN dalam menjalankan program Laku Pandai (Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan inklusif) yang digagas pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan. Nasabah tidak perlu mendatangi kantor cabang bank untuk melakukan transaksi BTPB Wow!

1) Data Ringkas

- a. Tabungan yang memberikan suku bunga yang kompetitif
- b. Merupakan tabungan yang menggunakan nomor HP sebagai nomor rekening. Nomor HP yang boleh didaftarkan adalah nomor GSM yang dikeluarkan oleh *provider* Telkomsel, XL dan Indosat
- c. Nasabah dapat mengakses rekening melalui HP dengan kode akses *247# atau menggunakan internet.
- d. Atas bunga yang didapatkan, dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan Pemerintah

2) Manfaat

- a. Dapat di akses oleh semua HP GSM
- b. Aman dan Handal
- c. Kemudahan bertransaksi pembayaran tagihan, pembelian, transfer dana melalui jaringan Internal maupun Jaringan ATM bersama/prima

3) Resiko

- a. Adanya risiko kegagalan transaksi melalui jaringan ATM non BTPN sehingga Nasabah mengalami kegagalan transfer
- b. Adanya kegagalan transaksi karena terbatasnya waktu transaksi nasabah (± 120 detik)
- c. Nomor HP hilang sehingga nasabah tidak dapat melakukan akses rekening
- d. Nomor HP expired sehingga tidak bisa akses rekening
- e. Lupa PIN sehingga rekening terblokir

g) Giro BTPN Sinaya

BTPN Giro dirancang khusus untuk mendukung kegiatan bisnis nasabah, baik perorangan maupun non-perorangan

1) Data Ringkas

- a. Merupakan rekening giro yang dilengkapi dengan fasilitas buku cek dan bilyet giro
- b. Rekening dapat diakses melalui cabang
- c. Layanan kartu ATM tersedia bagi nasabah perorangan.
- d. Atas bunga yang didapatkan, dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan Pemerintah
- e. Saldo minimum 1 juta Rupiah

2) Manfaat

- a. Memberikan imbal hasil yang kompetitif
- b. Setoran awal yang terjangkau
- c. Akses rekening yang mudah

3) Resiko

- a. Adanya risiko pasar terkait suku bunga dimana kenaikan suku bunga di pasar tidak langsung direfleksikan dalam perubahan suku bunga simpanan
- b. Adanya risiko transaksi terkait dengan penggunaan fasilitas buku cek dan/atau bilyet giro misalnya ketidakcukupan dana pada rekening atau penolakan instrumen oleh bank penerbit
- c. Adanya risiko operasional terkait transaksi menggunakan fasilitas kartu ATM/Debit diantaranya terkait koneksi jaringan ATM dan/atau mesin EDC

3.4.2 Pinjaman

Berikut beberapa produk pinjaman bank BTPN adalah sebagai berikut :

a) Kredit karyawan aktif

Kredit Pegawai Karyawan Aktif merupakan fasilitas kredit yang dirancang khusus bagi pegawai yang masih aktif bekerja di suatu Instansi/Badan Usaha/Lembaga/Perusahaan.

1) Data Ringkas

- a. Kredit dengan angsuran tetap dan jangka waktu tertentu yang dibayarkan setiap bulan dari gaji pegawai
- b. Target nasabah : Pegawai Negeri Sipil, Karyawan BUMN/BUMD, Karyawan Swasta.
- c. Batas usia peminjam: Minimal 25 tahun.
- d. Jangka waktu kredit : Minimal 12 bulan dan maksimal 120 bulan.
- e. Plafond pinjaman : Maksimal Rp. 300 juta
- f. Angsuran kredit terdiri dari porsi pokok dan bunga

2) Manfaat

- a. Memenuhi kebutuhan nasabah pegawai, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif.
- b. Calon debitur memiliki keleluasaan untuk menentukan jangka waktu kredit dan nilai angsuran yang sesuai dengan kemampuannya.
- c. Dapat melakukan *Top Up* pinjaman

3) Resiko

- a. Adanya denda yang dikenakan kepada debitur jika terjadi keterlambatan pembayaran angsuran.
- b. Adanya denda yang dihitung dari jumlah yang dilunasi jika terjadi pelunasan kredit sebelum jatuh tempo kredit, kecuali jika pelunasan dimaksudkan untuk mengajukan kredit pembaharuan
- c. Debitur wajib melunasi seluruh sisa kredit jika yang bersangkutan mengundurkan diri/ pensiun/ mutasi ke instansi lain yang tidak memiliki kerja sama penyaluran Kredit Pegawai.

b) Kredit Lintas Manfaat

Kredit Pegawai Lintas Manfaat merupakan fasilitas kredit yang diperuntukkan bagi pegawai yang akan memasuki masa pensiun dalam waktu maksimal 60 bulan.

1) Data Ringkas

- a. Target nasabah : Pegawai Negeri Sipil dan Karyawan BUMN/BUMD.
- b. Batas usia peminjam: Maksimal 5 tahun sebelum tanggal pensiun
- c. Jangka waktu kredit : Minimal 12 bulan dan maksimal 120 bulan
- d. Plafond pinjaman : Maksimal Rp. 300 juta.
- e. Angsuran kredit terdiri dari porsi pokok dan bunga
- f. Kredit hanya dapat disalurkan melalui program kerjasama antara BTPN dengan instansi/perusahaan tempat debitur bekerja atau koperasi yang memiliki kewenangan dalam pemotongan gaji debitur.
- g. Debitur dilindungi dengan asuransi jiwa sehingga jika debitur meninggal maka sisa kewajiban dilunasi perusahaan asuransi selama dokumen pengajuan klaim asuransi sudah lengkap

2) Manfaat

- a. Memenuhi kebutuhan nasabah pegawai, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif.
- b. Dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan finansial dalam mempersiapkan usaha sebelum pensiun.
- c. Calon debitur memiliki keleluasaan untuk menentukan jangka waktu kredit dan nilai angsuran yang sesuai dengan kemampuannya.
- d. Karena penghasilan debitur pada saat pensiun cenderung lebih rendah, maka nilai angsuran pada masa pensiun dapat disesuaikan menjadi lebih rendah dibandingkan angsuran pada masa pegawai

3) Resiko

- a. Adanya denda yang dikenakan kepada debitur jika terjadi keterlambatan pembayaran angsuran.
- b. Adanya denda yang dihitung dari jumlah yang dilunasi jika terjadi pelunasan kredit sebelum jatuh tempo kredit, kecuali jika pelunasan dimaksudkan untuk mengajukan kredit pembaharuan.
- c. Debitur wajib melunasi seluruh sisa kredit jika yang bersangkutan mengundurkan diri/ pensiun/ mutasi ke instansi lain yang tidak memiliki kerja sama penyaluran Kredit Pegawai.
- d. Jika bendahara gaji/ bagian lain yang berkewajiban memotong angsuran debitur terlambat/tidak membayarkan angsuran kepada BTPN sesuai tanggal jatuh tempo, maka debitur memiliki risiko untuk menanggung denda keterlambatan.

c) Kredit Pensiun Sejahtera

Merupakan fasilitas kredit yang dirancang khusus untuk para pensiunan.

1) Data Ringkas

- a. Kredit dengan angsuran tetap (pokok dan bunga) dan jangka waktu tertentu dengan sumber pembayaran dari manfaat pensiunan bulanan.
- b. Target Nasabah: pensiunan/veteran (termasuk janda/ duda dari pensiunan/ veteran dengan usia minimal 25 tahun) yang menerima manfaat pension
- c. Jangka waktu kredit: minimal 12 bulan dan maksimal 180 bulan.
- d. Plafond pinjaman: maksimal Rp.300 juta
- e. Angsuran kredit terdiri dari porsi pokok dan bunga
- f. Angsuran kredit dipotong langsung dari manfaat pensiun bulanan yang diterima debitur

2) Manfaat

- a. Memenuhi kebutuhan pensiun baik untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif.

- b. Pelayanan cepat dana kredit cair pada hari yang sama apabila dokumen persyaratan lengkap dan syah.
 - c. Debitur dilindungi asuransi jiwa sehingga jika debitur meninggal maka sisa kewajiban di Bank BTPN dilunasi perusahaan asuransi selama dokumen pengajuan klaim asuransi sudah lengkap.
 - d. Dapat melakukan *Top Up* pinjaman
- 3) Resiko
- a. Debitur yang melakukan pelunasan kredit dengan tujuan bukan untuk meminjam kembali pada Bank BTPN, maka debitur akan dikenakan denda yang dihitung dari jumlah yang dilunasi
 - b. Debitur pensiunan janda/ duda wajib melunasi seluruh kredit jika yang bersangkutan menikah kembali dan pengelola dana pensiun menghentikan pembayaran manfaat pensiunnya
 - c. Ketidakhadiran debitur pada saat pengambilan manfaat pensiun dapat menyebabkan manfaat pensiun tidak dipotong sehingga angsuran kredit tidak terbayar yang mengakibatkan penurunan kualitas kredit.
 - d. Keterlambatan transfer dana manfaat pensiun oleh pengelola dana pensiun dapat menyebabkan sumber pembayaran angsuran tidak tersedia sehingga angsuran kredit tidak terbayar yang mengakibatkan penurunan kualitas kredit.
- d) Kredit Pensiun Sejahtera Plus
- Kredit Pensiun Sejahtera Plus merupakan fasilitas kredit untuk pegawai yang akan memasuki masa pensiun dalam waktu maksimal 6 bulan.
- 1) Data Ringkas
- a. Kredit dengan penangguhan pembayaran pokok dan bunga (*grace period*) maksimal selama 6 (enam) bulan yang dilanjutkan dengan pelunasan sekaligus bersumber dari manfaat Tabungan Hari Tua (THT) setelah masa *grace period* berakhir atau kredit jatuh tempo

- b. Target nasabah : Pegawai Negeri Sipil (PNS), pegawai lembaga negara dengan jabatan fungsional yang ≤ 6 bulan menjelang pensiun.
 - c. Jangka waktu kredit : minimal 1 bulan dan maksimal 6 bulan.
 - d. Plafond pinjaman : maksimal Rp. 300 juta
 - e. Pelunasan seluruh kewajiban (pokok dan bunga) dilakukan pada saat *grace period* berakhir atau kredit jatuh tempo yang dipotong langsung dari Manfaat THT.
- 2) Manfaat
- a. Memenuhi kebutuhan Calon Pensiunan baik untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif.
 - b. Pelayanan cepat, dana kredit cair pada hari yang sama apabila dokumen persyaratan lengkap dan sah.
 - c. Debitur dilindungi asuransi jiwa sehingga jika debitur meninggal maka sisa kewajiban di Bank BTPN dilunasi perusahaan asuransi selama dokumen pengajuan klaim asuransi sudah lengkap.
- 3) Resiko
- Keterlambatan pengurusan manfaat THT dapat menyebabkan tunggakan pelunasan seluruh kewajiban yang mengakibatkan penurunan kualitas kredit debitur
- e) Kredit Pensiun Sejahtera 24
- Kredit Pensiun Sejahtera 24 merupakan fasilitas kredit yang diperuntukkan bagi pegawai yang maksimal 24 bulan akan memasuki masa pension.
- 1) Data Ringkas
- a. Kredit dengan penangguhan pembayaran pokok dan bunga (*grace period*) maksimal selama 6 (enam) bulan yang dilanjutkan dengan pelunasan sekaligus bersumber dari manfaat Tabungan Hari Tua (THT) setelah masa *grace period* berakhir atau kredit jatuh tempo

- b. Target nasabah : Pegawai Negeri Sipil (PNS), pegawai lembaga negara dengan jabatan fungsional yang ≤ 6 bulan menjelang pensiun.
 - c. Jangka waktu kredit : minimal 1 bulan dan maksimal 6 bulan.
 - d. Plafond pinjaman : maksimal Rp. 300 juta
 - e. Pelunasan seluruh kewajiban (pokok dan bunga) dilakukan pada saat *grace period* berakhir atau kredit jatuh tempo yang dipotong langsung dari Manfaat THT.
- 2) Manfaat
- a. Memenuhi kebutuhan Calon Pensiunan baik untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif.
 - b. Pelayanan cepat, dana kredit cair pada hari yang sama apabila dokumen persyaratan lengkap dan sah.
 - c. Debitur dilindungi asuransi jiwa sehingga jika debitur meninggal maka sisa kewajiban di Bank BTPN dilunasi perusahaan asuransi selama dokumen pengajuan klaim asuransi sudah lengkap.
- 3) Resiko
- Keterlambatan pengurusan manfaat THT dapat menyebabkan tunggakan pelunasan seluruh kewajiban yang mengakibatkan penurunan kualitas kredit debitur
- f) KUR Bukalapak
- Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bukalapak adalah produk BTPN tanpa jaminan yang diberikan kepada Pelapak atau pengusaha sektor UMKM yang berjualan online di Bukalapak
- 1) Data Ringkas
- a. Produk KUR adalah produk BTPN tanpa jaminan yang diberikan kepada pedagang atau pengusaha yang bergerak di sektor usaha UMKM.

- b. Plafond pinjaman produk KUR dapat diberikan mulai Rp. 1 juta s/d Rp. 25 juta dengan jangka waktu maksimal sampai dengan 24 bulan
- 2) Manfaat
 - a. Fasilitas kredit produk KUR ini dapat digunakan untuk tujuan kredit modal kerja guna memenuhi kebutuhan modal kerja pengusaha UMKM, atau dapat juga digunakan untuk investasi sebagai pengembangan usaha.
 - b. memberikan kesempatan kepada seluruh debiturnya untuk mendapatkan pelatihan yang ditujukan untuk membantu debitur dalam mengelola dan/atau meningkatkan kemampuan usahanya, yang diberikan dalam program daya
- 3) resiko
 - a. terlambat melakukan pembayaran kewajiban atas kreditnya, maka Akan dikenakan denda sebesar 4% per bulan dari kewajiban angsuran yang harus dibayarkan
 - b. terlambat melakukan pembayaran kewajiban atas kreditnya, maka Akan tercatat di Sistem Informasi Debitur Bank Indonesia/OJK selama 2 tahun sebagai debitur bermasalah.
- g) KUR Mikro
- Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro adalah produk BTPN tanpa jaminan yang diberikan kepada pedagang atau pengusaha yang bergerak di sektor UMKM.
- 1) Data Ringkas
 - a. Produk KUR adalah produk BTPN tanpa jaminan yang diberikan kepada pedagang atau pengusaha yang bergerak di sektor usaha UMKM
 - b. Plafond pinjaman produk KUR dapat diberikan mulai Rp. 1 juta s/d Rp. 25 juta dengan jangka waktu maksimal sampai dengan 36

bulan untuk kebutuhan modal kerja dan 60 bulan untuk kebutuhan investasi.

2) Manfaat

- a. dapat digunakan untuk tujuan kredit modal kerja guna memenuhi kebutuhan modal kerja pengusaha UMKM, atau dapat juga digunakan untuk investasi sebagai pengembangan usaha.
- b. memberikan kesempatan kepada seluruh debiturnya untuk mendapatkan pelatihan yang ditujukan untuk membantu debitur dalam mengelola dan/atau meningkatkan kemampuan usahanya, yang diberikan dalam program Daya.

3) Resiko

- a. apabila debitur terlambat melakukan pembayaran kewajiban atas kreditnya, maka Akan dikenakan denda sebesar 5% per bulan dari kewajiban angsuran yang harus dibayarkan
- b. apabila debitur terlambat melakukan pembayaran kewajiban atas kreditnya, maka Akan tercatat di Sistem Informasi Debitur Bank Indonesia/OJK selama 2 tahun sebagai debitur bermasalah

h) KUR Retail

Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Retail adalah produk BTPN tanpa jaminan yang diberikan kepada pedagang atau pengusaha yang bergerak di sektor UMKM.

1) Data Ringkas

- a. Produk KUR adalah produk BTPN dengan jaminan yang diberikan kepada pedagang atau pengusaha yang bergerak di sektor usaha UMKM
- b. Plafond pinjaman produk KUR dapat diberikan >Rp. 25 juta s/d Rp. 200 juta dengan jangka waktu maksimal sampai dengan 48 bulan untuk kebutuhan modal kerja dan 60 bulan untuk kebutuhan investasi.

2) Manfaat

- a. digunakan untuk tujuan kredit modal kerja guna memenuhi kebutuhan modal kerja pengusaha UMKM, atau dapat juga digunakan untuk investasi sebagai pengembangan usaha.
- b. memberikan kesempatan kepada seluruh debiturnya untuk mendapatkan pelatihan yang ditujukan untuk membantu debitur dalam mengelola dan/atau meningkatkan kemampuan usahanya, yang diberikan dalam program Daya.

3) Resiko

- a. apabila debitur terlambat melakukan pembayaran kewajiban atas kreditnya, maka Akan dikenakan denda sebesar 5% per bulan dari kewajiban angsuran yang harus dibayarkan
- b. apabila debitur terlambat melakukan pembayaran kewajiban atas kreditnya, maka Akan tercatat di Sistem Informasi Debitur Bank Indonesia/OJK selama 2 tahun sebagai debitur bermasalah

i) Pinjaman Berjangka

Produk pinjaman untuk nasabah yang membutuhkan pembiayaan modal kerja yang bersifat permanen, musiman atau berdasarkan kontrak

1) Data Ringkas

- a. Maksimal 12 (dua belas) bulan dan dapat diperpanjang (*renewable*).
- b. Diberikan dalam mata uang Rupiah, dengan maksimum limit pinjaman per debitur untuk seluruh produk di BTPN Mitra Bisnis adalah Rp 50 miliar.
- c. Debitur dapat berupa perorangan (termasuk UD, PD, Toko), CV dan PT.
- d. Pinjaman diberikan dalam bentuk saldo minus sebesar plafon pinjaman di rekening giro, artinya debitur diperkenankan memiliki saldo minus sampai dengan sebesar plafon PRK yang dimiliki.

- e. Bersifat revolving artinya debitur dapat melakukan penarikan dan/atau pembayaran kembali atas pinjaman dari waktu ke waktu selama jangka waktu pinjaman.
- 2) Manfaat
Memberikan keleluasaan kepada debitur dalam pengelolaan modal kerja yang bersifat fluktuatif.
 - 3) Resiko
 - a. Adanya risiko pasar terkait penerapan suku bunga yang *floating* (mengambang).
 - b. Adanya risiko dikenakan biaya pinalti jika terjadi penutupan fasilitas sebelum jatuh tempo.
 - c. Adanya risiko dikenakan bunga *overdraft* jika terjadi *overlimit* atas fasilitas PRK yang disebabkan karena pendebitan biaya bunga.
 - d. Adanya risiko terjadi tolakan atas cek atau giro yang dikeluarkan debitur jika terjadi kekurangan saldo dan atau syarat formal lainnya.

3.5 Kegiatan Bagian Deposito Berjangka

Kegiatan bagian deposito berjangka pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Cabang Jember antara lain :

1. Memberikan informasi yang berkaitan dengan deposito berjangka.
Membantu *customer service* dalam memberi informasi kepada nasabah berkaitan dengan ketentuan dan persyaratan penempatan deposito berjangka.
2. Membantu proses penempatan rekening deposito berjangka.
Membantu proses penempatan rekening deposito berjangka, yaitu membantu mengoreksi kelengkapan berkas-berkas persyaratan penempatan rekening deposito berjangka. Berkas-berkas pengajuan terdiri dari, fotokopi KTP yang berlaku, informasi manfaat deposito berjangka, dan formulir.

Setelah lengkap semua data di scan menggunakan alat fotokopi untuk arsip digital.

3. Memeriksa kelengkapan berkas-berkas persyaratan yang diminta atas permohonan pembukaan rekening deposito berjangka.

Mengecek ulang persyaratan penempatan deposito berjangka milik nasabah, Berkas-berkas pengajuan terdiri dari, fotokopi KTP yang berlaku, dan formulir. dan formulir.

4. Membantu mengurutkan dan mencocokkan berkas deposito berjangka.

Membantu mengurutkan berkas deposito berjangka nasabah sesuai urutan nomer CIF. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah menemukan berkas nasabah sesuai dengan kode dan terarsip dengan rapi. Pengurutan berkas deposito berjangka yaitu dengan melihat kode yang tertera dalam berkas deposito berjangka nasabah, kode tersebut terdiri dari angka dan huruf. Pengurutan dimulai dari kode yang mempunyai susunan huruf alphabet saja (a terlebih dahulu), kemudian dilanjutkan dengan kode yang tersusun dari huruf dan angka, kemudian angka dan huruf, dan yang terakhir angka-angka.

BAB 3. GAMBARAN UMUM

3.1 Latar Belakang Sejarah

Pada alamat web <https://www.btpn.com/id/tentang-kami/mvv#!> dijelaskan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional berawal dari pemikiran 7 (Tujuh) orang dalam suatu perkumpulan pegawai pensiunan militer, yaitu 4 (Empat) orang purnawirawan, 1 (satu) orang sipil dan 2 (dua) orang cacat purnawirawan ABRI yang awalnya bernama Bank Pegawai Pensiunan Militer (BAPEMIL). Ketujuh orang tersebut kemudian mendirikan Perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer dengan status usaha sebagai perkumpulan yang menerima simpanan dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya. BAPEMIL didirikan di Bandung pada 5 Februari 1958 memiliki tujuan yang mulia yaitu membantu meringankan beban ekonomi para pensiunan, baik pensiunan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia maupun pensiunan sipil yang pada masa itu umumnya kesulitan bahkan ada yang terjerat rentenir. Berkat kepercayaan masyarakat maupun mitra usaha, tahun 1986 BAPEMIL berganti nama menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional dengan ijin usaha sebagai Bank Tabungan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang No.14 Tahun 1967 tentang Pokok-pokok Perbankan untuk melanjutkan kegiatan usaha BAPEMIL. Tahun 1993 status Bank Tabungan Pensiunan Nasional diubah dari Bank Tabungan menjadi Bank Umum melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.055/KM.17/1993 tanggal 22 Maret 1993. Perubahan status Bank Tabungan Pensiunan Nasional tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam Surat Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/BD tanggal 22 April 1993 yang menyatakan status perseroan sebagai Bank Umum.

Kantor Pusat Bank BTPN berada di Jakarta dengan 263 Cabang diseluruh Indonesia. BTPN Cabang Jember disahkan pada tanggal 10 November 1989 oleh Direktur Utama Bapak M.R.L Siahaan disahkan oleh anggota direksi diantaranya adalah bapak Drs. H. Atjep Suryana, Ak dan bapak L. Siagian beserta dewan komisaris yaitu bapak Sutisna SH, bapak S.M Sinurat, bapak Drs. H. Soetoyo dan

DAFTAR PUSTAKA

Gavinov, I.T.2016. *Manajemen Perkantoran*. Yogyakarta: Parama Publishing

Handoko, T. Hani, 2003. *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta, BPFE-Yogyakarta

Hasibuan, Malayu. 2009. *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

<https://www.btpn.com/id/produk-dan-pelayanan/simpanan/deposito>

<https://www.btpn.com/id/tentang-kami/mvv#!>

Ikatan Bankir Indonesia. 2013. *Memahami Bisnis Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Ismail. 2013. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. Kencana Prenadamedia Group

Juni Donni, dan Fenny Damayanti. 2015. *Administrasi dan Operasional Perkantoran*. Bandung: ALFABETA. Cv.

Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada

Nurasih Lina, dan Sri Rahayu. 2014. *Manajemen Sekretaris*. Jakarta Timur: Dunia Cerdas

Umam, Khaerul. 2014. *Manajemen Perkantoran*. Bandung: Pustaka Setia

LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Tempat Praktek Kerja Nyata



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121

Telp. (0331) 337990 – Fax. (0331) 332150

Email : feb@unej.ac.id

Nomor : 1708/UN.25.1.4/PM/2018 05 Maret 2018
Lampiran : Satu Bendel
Hal : **Permohonan Tempat PKN**

Yth. Pimpinan PT. Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk Purna Bakti Cabang Jember
Jl. Kalimantan 18-A
Jember

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa guna melengkapi persyaratan kelulusan pada Program Diploma III Ekonomi dan Bisnis para mahasiswa diwajibkan melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN).

Sehubungan dengan hal tersebut kami berharap kesediaan Institusi yang Saudara pimpin untuk menjadi obyek atau tempat PKN. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah :

NO	NAMA	NIM	PROG. STUDI
1.	Agnia Putri Cintari	150803102021	D3 Administrasi Keuangan
2.	Desi Fatmawati	150803102044	D3 Administrasi Keuangan
3.	Nia Alifia Agustin	150803102061	D3 Administrasi Keuangan

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata tersebut pada bulan : Januari - Februari 2018

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zainuri, M.Si

NIP. 19640325 198902 1 001

Tembusan kepada Yth :

1. Yang bersangkutan;
2. Arsip

2. Daftar Absensi Kehadiran Praktek Kerja Nyata

DAFTAR HADIR PESERTA MAGANG
BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL, Tbk.
PURNA BAKTI CABANG JEMBER
TAHUN 2018

Nama/NIM: Nia Alifia Agustin/150803102061

No.	Hari, Tanggal	Jam Kerja		Keterangan
		(08.00-12.00)	(13.00-16.00)	
1	Senin, 22 Januari 2018			
2	Selasa, 23 Januari 2018			
3	Rabu, 24 Januari 2018			
4	Kamis, 25 Januari 2018			
5	Jum'at, 26 Januari 2018			
6	Senin, 29 Januari 2018			
7	Selasa, 30 Januari 2018			
8	Rabu, 31 Januari 2018			
9	Kamis, 1 Februari 2018			
10	Jum'at, 2 Februari 2018			

11	Senin, 5 Februari 2018	<i>W. Sudiarta</i>	<i>W. Sudiarta</i>	
12	Selasa, 6 Februari 2018	<i>W. Sudiarta</i>	<i>W. Sudiarta</i>	
13	Rabu, 7 Februari 2018	<i>W. Sudiarta</i>	<i>W. Sudiarta</i>	
14	Kamis, 8 Februari 2018	<i>W. Sudiarta</i>	<i>W. Sudiarta</i>	
15	Jum'at, 9 Februari 2018	<i>W. Sudiarta</i>	<i>W. Sudiarta</i>	
16	Senin, 12 Februari 2018	<i>W. Sudiarta</i>	<i>W. Sudiarta</i>	
17	Selasa, 13 Februari 2018	<i>W. Sudiarta</i>	<i>W. Sudiarta</i>	
18	Rabu, 14 Februari 2018	<i>W. Sudiarta</i>	<i>W. Sudiarta</i>	
19	Kamis, 15 Februari 2018	<i>W. Sudiarta</i>	<i>W. Sudiarta</i>	
20	Jum'at, 16 Februari 2018			

Jember, ..15. Februari 2018.....

PT. BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL, Tbk

PURNA BAKTI CABANG JEMBER



.....*Sigit Sudatmika*.....

.....Branch Head.....

3. Lembar Persetujuan Penyusunan Laporan Praktek Kerja Nyata



UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
 Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150
 Email : feb@unej.ac.id

PERSETUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN)

Menerangkan bahwa :

Nama : NIA ALIFIA AGUSTIN
 N I M : 150803102061
 Fakultas : Ekonomi
 Jurusan : Manajemen
 Program Studi : Administrasi Keuangan

disetujui untuk menyusun laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) dengan judul :
 PROSEDUR ADMINISTRASI DEPOSITO FLEXI PT. BANK TABUNGAN PENSUNAN
 NASIONAL TBK. KABUPATEN JEMBER.

(Revisi)

PELAKSANAAN ADMINISTRASI DEPOSITO BERJANGKA PADA
 PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk,
 PURNA BAKTI CABANG JEMBER

Dosen pembimbing :

Nama	NIP	Tanda Tangan
Ema Desia Prajitiastari, S.E., M.M.	19791221 200812 2 002	

Persetujuan menyusun laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ini berlaku 6 (enam) bulan, mulai tanggal : 01 Februari 2018 s.d 02 Juli 2018. Apabila sampai batas waktu yang telah ditentukan masih belum selesai, maka dapat mengajukan **perpanjangan** selama 2 bulan, dan apabila masih juga belum bisa menyelesaikan, maka harus melakukan Praktek Kerja Nyata kembali.

Jember, 01 Februari 2018
 Kaprodi. Administrasi Keuangan
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNEJ

Dr. Sunani, S.E, M.Si.
 NIP. 19690114 200501 1 002.

CATATAN :

1. Peserta PKN diharuskan segera menghadap Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk;
2. Setelah disetujui (ditandatangani), di fotokopi sebanyak 3 (tiga) lembar untuk :
 - 1) Ketua Program Studi;
 - 2) Dosen Pembimbing;
 - 3) Petugas administrasi program studi Diploma III (S0).
3. (*) coret yang tidak sesuai

4. Kartu Konsultasi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150
Email : feb@unej.ac.id

KARTU KONSULTASI

**BIMBINGAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER**

Nama : NIA ALIFIA AGUSTIN
 NIM : 150803102061
 Program Studi : Administrasi Keuangan
 Judul Laporan PKN : PROSEDUR ADMINISTRASI DEPOSITO FLEXI PT. BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK. KABUPATEN JEMBER.

Dosen Pembimbing : Ema Desia Prajitiasari, S.E., M.M.
 TMT_Persetujuan : 01 Februari 2018 s/d 01 Juli 2018
 Perpanjangan : 02 Juli 2018 s/d 02 September 2018

NO.	TGL. KONSULTASI	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	6/2 2018	konsultasi awal	1.
2.	7/2 2018	Perubahan judul sesuai dengan	2.
3.		objek tugas akhir	3.
4.	1/3	Konsultasi bab 1	4.
5.	5/3	konsultasi bab 2	5.
6.	12/3	konsultasi bab 3	6.
7.	15/3 2018	konsultasi bab 4, lanjutkan	7.
8.		bab 5 & daftar pustaka	8.
9.	16/3 2018	konsultasi laporan PKM	9.
10.		lengkap	10.
11.	19/3 2018	Acc Laporan PKM & u/	11.
12.		ujian	12.
13.			13.
14.			14.
15.			15.
16.			16.
17.			17.
18.			18.
19.			19.
20.			20.
21.			21.
22.			22.

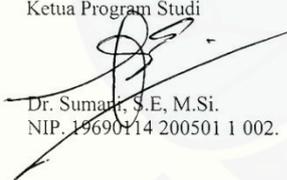


KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
 Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150
 Email : feb@unej.ac.id

23.		23.....
24.		24.....
25.		25.....
26.		26.....
27.		27.....
28.		28.....
29.		29.....
30.		30.....
31.		31.....
32.		32.....
33.		33.....
34.		34.....
35.		35.....

Laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ybs. disetujui untuk diujikan:

Mengetahui,
 Ketua Program Studi


 Dr. Sumari, S.E, M.Si.
 NIP. 19690114 200501 1 002.

Jember, 19 Maret 2018
 Dosen Pembimbing


 Ema Desia Prajitasari, S.E., M.M.
 NIP. 19791221 200812 2 002

5. Surat Permohonan Nilai Praktek Kerja Nyata



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto
Kotak Pos 125 – Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150
Jember 68121

Nomor : 2109/UN25.1.4/KR/2018
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : **Permohonan Nilai PKN**

Yth. Pimpinan
PT. BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL
TBK KABUPATEN JEMBER,

di –
Jember

Sehubungan telah dilaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) Mahasiswa Program Diploma 3 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember pada institusi Saudara, maka dengan hormat kami mohon penilaian terhadap mahasiswa PKN tersebut sebagaimana form penilaian terlampir. Hasil penilaian tersebut mohon dikirim kembali ke Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember dalam amplop tertutup setelah berakhirnya pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.

Demikian atas perhatian serta kerjasamanya disampaikan terimakasih.



Dr. Zamuri, M.Si
NIP 196403251989021001

6. Nilai Praktek Kerja Nyata


UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto
 Kotak Pos 125 – Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150
 Jember 68121

**NILAI HASIL PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) MAHASISWA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER**

NO	INDIKATOR PENILAIAN	NILAI	
		ANGKA	HURUF
1.	Kedisiplinan	90	Sangat Baik
2.	Ketertiban	90	Sangat Baik
3.	Prestasi Kerja	90	Sangat Baik
4.	Kesopanan	90	Sangat Baik
5.	Tanggung Jawab	90	Sangat Baik

IDENTITAS MAHASISWA :

Nama : NIA ALIFIA AGUSTIN
 N I M : 150803102061
 Program Studi : Administrasi Keuangan

IDENTITAS PEMBERI NILAI :

Nama : Sigit Sudjatnika
 Jabatan : Branch Head Jember
 Institusi : PT. BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL TBK KABUPATEN
 JEMBER,

Tanda Tangan dan

Stempel Lembaga :

**PEDOMAN PENILAIAN**

NO	ANGKA	KRITERIA
1.	≥ 80	Sangat Baik
2.	70 – 79	Baik
3.	60 – 69	Cukup Baik
4.	50 – 59	Kurang Baik

7. Surat Keterangan Praktek Kerja Nyata



SURAT KETERANGAN
NOMOR : 002/SKET/II/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sigit Sudjatmiko
Jabatan : Branch Head Jember

Menerangkan bahwa yang di bawah ini :

No	Nama	NIK
1	Agnia Putri Cintari	150803102021
2	Desi Fatmawati	150803102044
3	Nia Alfia Agustin	150803102061

Telah melaksanakan Praktek Kerja Nyata di Bank BTPN Kantor Cabang Jember pada tanggal 22 Januari s.d. 16 Februari 2018

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Februari 2018

Branch Head Jember


Sigit Sudjatmiko

Cc: Arsip

BAB 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Nyata yang telah dilaksanakan pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, Purna Bakti Cabang Jember dalam bidang melaksanakan administrasi deposito berjangka, kegiatan pelaksanaan Administrasi deposito berjangka dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan administrasi deposito berjangka dimulai dengan penempatan rekening deposito berjangka yaitu dengan nasabah datang ke *customer service* untuk melakukan penempatan deposito berjangka, kemudian *customer service* menjelaskan syarat penempatan deposito, nasabah diminta mengisi formulir penempatan rekening apabila belum mempunyai rekening deposito berjangka. Setelah nasabah memiliki CIF nasabah diminta untuk melihat *table rate*, kemudian melakukan penyetoran *di teller*. Setelah itu *customer service* akan melakukan penempatan deposito dan menuju pejabat berwenang untuk otorisasi. Customer service akan mencetak advis dan ditandatangani pejabat berwenang setelah itu nasabah mengisi *loog book*.
2. Pelaksanaan penarikan deposito berjangka bagi nasabah lama hanya perlu memperpanjang deposito berjangka yang sudah ada pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional dengan mekanisme secara otomatis (*Automatic Roll Over*). yang dilakukan oleh *customer service* yaitu dengan mem-*Follow Up time deposit* jatuh tempo pada nasabah untuk menyesuaikan dengan *time deposit-table rate*. Apabila tidak sesuai, dilakukan perubahan suku bunga. Apabila mengubah jangka waktu harus melalui proses pencairan, dan kemudian terbit advis baru sesuai jangka waktu baru.
3. Pelaksanaan Administrasi Pencairan Bunga Deposito Berjangka yang telah jatuh tempo dimulai dengan nasabah melakukan konfirmasi pencairan dan menyerahkan advis deposito asli serta kartu identitas asli pada *customer*